

LAMPIRAN

Tabel 8. Ringkasan Coding Komitmen dan Upaya Implementasi Audit Internal pada PTS di Jawa Tengah

Coding	Isu yang Didiskusikan	Pengorganisasian Tema	Tema Global	INFORMAN						
				1	2	3	4	5	6	7
Motivasi	a. Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	√	√	√	√	√	√	√
	b. Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien			√		√	√	√	√	√
	c. Advokasi Peraturan-peraturan			√	√	√			√	√
Dasar Implementasi	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Enabling Work</i>		√		√		√	√	√
	a. Struktur Organisasi	<i>Defining</i>		√		√		√	√	√
	b. Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal		√		√	√	√	√	√	√
Pelaksanaan Fungsi Audit Internal	a. Penyusunan Standar Biaya	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>			√				
	b. Benchmarking			√		√				√
	c. Pedoman Pelaksanaan Audit Internal					√		√	√	√
	d. SOP Pelaksanaan Audit					√			√	√
	e. Penyusunan Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Temuan								√	√
	f. Konsultasi dan Pembinaan					√	√	√	√	√
	Pengembangan kompetensi	<i>Educating</i>			√		√	√	√	√
Penanaman Budaya	a. Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	√	√	√	√	√	√	√
	b. Peran Auditor Internal			√		√	√	√	√	√
	c. Peran Rektor			√	√	√	√	√	√	√
	a. Budaya Kerja Organisasi	√			√	√		√	√	
	b. Sosialisasi	√		√	√	√	√	√	√	
	c. Reward				√				√	

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 9. Ringkasan Coding Penyesuaian, Peluang, dan Tantangan dalam Implementasi Audit Internal pada PTS di Jawa Tengah

Coding	Isu yang Didiskusikan	Pengorganisasian Tema	Tema Global	INFORMAN						
				1	2	3	4	5	6	7
Respon Anggota Organisasi	a. Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	√	√	√	√	√	√	√
	b. Pencapaian Good University Governance			√	√	√	√	√	√	√
	a. Standar Operating procedure	<i>Routines - Material carriers</i>		√		√		√	√	√
	b. Budaya Organisasi			√	√	√	√		√	√
	a. Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>				√		√	√	√
b. Turut serta dalam pengembangan Kompetensi	√			√	√	√	√	√		
Konsultasi kepada Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>			√	√	√	√	√		
Dukungan	Peraturan	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Peluang	√		√	√	√	√	√
	a. Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis	<i>Relational system - Material carrer</i>		√	√	√	√		√	√
	b. Antusiasme setiap unit pada PTS			√	√	√	√	√	√	√
	c. Keberadaan lembaga akreditasi	<i>Artifacts - Material carriers</i>		√		√			√	√
	d. Keberadaan Fungsi Audit Internal			√		√	√		√	√
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal				√	√	√	√	√		
Kendala	a. Keberadaan Fungsi Audit Internal yang belum berdiri sebagai lembaga yang terpisah	<i>Relational system - Material carrer</i>	Tantangan						√	
	b. Terbatasnya proses Sosialisasi			√	√					
	a. Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit	<i>Artifacts - Material carriers</i>		√	√	√	√	√	√	√
	a. Keterbatasan SDM pada Fungsi Audit Internal			<i>Routines - Material carriers</i>	√		√			

Sumber : Data Dioah, 2022

Tabel 10. Hasil Coding

Tema 1 : *Political Work*

Sub Tema 1 : *Advocacy*

Kategori 1 : Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Yang ini mungkin motivasinya terkait dengan Good University Governance, yaitu terkait dengan tata kelola Universitas yang baik memang perlu ada SPI disitu. Disamping itu memang ada beberapa bukan tekanan ya, tapi memang persyaratan dari BAN-PT, dari Yayasan yang memang untuk menjaga tata kelola Universitas menjadi lebih baik disitu. Ya terkaitnya dengan Akreditasi begitu. Manajer sudah otomatis mengacu pada aturan BAN-PT tersebut. SPI kan wajib dilakukan ya, artinya harus dilakukan krna Amanah dari Yayasan dan Amanah dari pak Rektor harus melakukan pengendalian intern ya disitu harus kita lakukan tidak ada tekanan disitu, lebih kepada kebutuhan organisasi sendiri. Yaitu tadi motivasinya karna akreditasi maka harus dilakukan, kemudian ada juga kebutuhan untuk pengendalian intern y aitu harus dilakukan, karna memang kewajiban dari Yayasan harus dilakukan seperti itu ya harus dilakukan.	Informan 1
Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Ini memang sudah ada di aturan dari Yayasan bahwa memang harus ada SPI yang dijalankan di UNISSULA. SPI juga sangat dibutuhkan untuk mengarah keperluan akreditasi, artinya aturan dari BAN PT terkait akreditasi sangat mempengaruhi penerapan SPI pada UNISSULA	Informan 2

<p>Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS</p>	<p><i>Advocacy</i></p>	<p><i>Political Work</i></p>	<p>Jadi latar belakangnya ini kan, kami melihatnya itu kan seluruh aset ya, baik aset berupa uang kas begitu ya, kemudian harta-harta bergerak yang lainnya itu adalah milik umat, milik Muhammadiyah, jadi disini itu kan semuanya adalah mengelola apa Namanya tadi termasuk uang dan harta-harta bergerak itu agar bisa Amanah, transparan akuntabel. Untuk Akreditasi, kebetulan selain di Kepala BAI, saya juga asesor BAN PT maupun asesor LAMEMBA, jadi saya alhamdulillah juga berkolaborasi karna kami disini sekarang disebutkan sebagai auditor akademik dan non akademik, bukan saja audit keuangan, meskipun fokus kami juga diaudit keuangan, audit aset, impian saya juga, nti menjadi audit ke Audit Sistem Informasi, Audit Sumber Daya Manusia, jadi audit itu kan luas ya, tapi memang kita mulai dari keuangan dahulu, kalo keuangan sudah beres, nnti yang lain-lainnya akan beres. Jadi itu motivasi awal nya memang seperti itu krna memang Biro ini dibentuk untuk mengawal tata kelola keuangan di UMS</p>	<p>Informan 3</p>
<p>Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS</p>	<p><i>Advocacy</i></p>	<p><i>Political Work</i></p>	<p>Kebijakan dan aturan turunan audit internal pada tahun kurang lebih 2017 2018 di mana ada bentukan aturan aturan baru begitu ya mbak. Kebetulan saya belum bergabung bergabung ya, jadi saya belum bisa membandingkan ya. Saya masuk itu memang sudah ada aturan yang baru jadi saya langsung mengikuti aturan itu dan saya enggak melihat teman teman sebelumnya kayak gimana ya terhadap aturan itu, yang saya tahu teman teman sudah sesuai dengan aturan aturan itu</p>	<p>Informan 4</p>

<p>Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS</p>	<p><i>Advocacy</i></p>	<p><i>Political Work</i></p>	<p>kalau latar belakang sebenarnya spi di UMS ini lembaga kami Namanya Biro Auditor Internal. Jadi pekerjaan kami pengendalian internal dari segi aspek keuangan atau non akademik. Kalau yang akademik itu bagiannya lembaga penjaminan mutu nah secara latar belakang dan memang betul di tempat kami itu yang melatarbelakangi apa yang memotivasi jadi supaya tata kelola keuangan di UMS itu bisa menjadi good university governance , supaya menjadi tata kelola memiliki tata kelola yang baik ya tentunya dengan aspek keuangan juga pengelolaannya juga harus baik selain itu terkait dengan peraturan memang untuk kalau universitas itu kan ada penyusunan program akreditasi seperti itu nah itu audit internal itu masuk di penilaian tersebut. terkait dengan peraturan peraturan kami juga ada peraturan peraturan yang berlaku internal jadi kalau internal auditor itu kita memastikan jenis auditnya itu adalah compliance audit atau audit kepatuhan. jadi kita memastikan seluruh fakultas, unit, prodi, lab, unit bisnis yang di mana kita menyebutnya itu adalah audit TIK kita memastikan audit kita itu semuanya patuh terhadap peraturan yang berlaku di internal memang seperti itu . Dan kami mendapatkan tugas langsung dari bapak rektor untuk melaksanakan kegiatan audit tersebut</p>	<p>Informan 5</p>
<p>Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS</p>	<p><i>Advocacy</i></p>	<p><i>Political Work</i></p>	<p>mungkin tidak terlepas dari penjaminan mutu yang diberlakukan di universitas dian nuswantoro terkait semua unit ini jadi dari sisi akademik maupun non akademik. Terkait dengan akreditasi dari BANPT kalau sekarang dari LAM ya bu ya apakah ini juga menjadi motivasi atau latar belakang bahwa organisasi itu harus melakukan audit internal sebenarnya sebelum ada LAM atau akreditasi jadi kami sudah menjalankan penjaminan mutu dari tahun 2006 ya pada waktu itu memang tidak wajib perguruan tinggi itu menjalankan tetapi kami sudah sudah merancang nya dari 2006 waktu itu memang masih menggunakan ISO tetapi karena waktu itu ada kendala organisasi ISO itu tidak kita lanjutkan ya kemudian kita lanjutkan dengan SPMI tahun 2010 itu kita dapat mendapatkan penghargaan best practice perguruan tinggi yang menjalankan spmi ya kemudian kita lanjutkan sampai sekarang baik</p>	<p>Informan 6</p>

Dukungan Regulasi berupa UU, Ketentuan BAN-PT, Kebijakan PTS	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	ya kalau ini dikatakan itu tekanan, tekanan itu ya tidak ya. Hanya sebagai sebuah organisasi itu kan kita juga harus apa ya berjalan sesuai dengan kaidah kaidah yang berlaku dan karena kita itu juga punya stakeholder dan kita harus berusaha mempertanggungjawabkan gerak organisasi jalannya organisasi di semua aspek itu kepada stakeholder kita. Nah stakeholder kita ya barangkali ya mahasiswa, pengguna lulusan, alumni juga barangkali juga lembaga lembaga regulator yang terkait dari pemerintah termasuk LLDikti, ada BAN juga ya	Informan 7
--	-----------------	-----------------------	--	------------

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 11. Hasil Coding

Tema 1 : *Political Work*

Sub Tema 1 : *Advocacy*

Kategori 2 : Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Yang ini mungkin motivasinya terkait dengan Good University Governance, yaitu terkait dengan tata kelola Universitas yang baik memang perlu ada SPI disitu. Hal ini juga menjadi visi dan misi Perguruan Tinggi ya. Yaitu supaya tata kelola Perguruan Tinggi berjalan dengan baik.	Informan 1
Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Saya pegang komitmennya pak rektor. Saya berani ngomong, jadi akhirnya mereka trust. Terkait temuan, kami pegang kode etik. Jadi apa pun temuan itu ya tetap kami sampaikan dan dan kita kan juga berprasangka baik yang pak rektor juga ingin ingin transparan akuntabel lah gitu ya. Sekarang target kita adalah bagaimana kita menjadi baik. Jadi adaperan aktor ketua BAI dan komitmen Rektor yang bersifat terbuka. Jadi menurut saya komitmen pimpinan ya	Informan 3
Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel,	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Maka ya sesuatu yang harus dipertanggungjawabkan dan juga dikawal juga tentu ums kan juga punya visi misi tata kelola keuangan yang baik. Tentu harus ada organisasi ini	Informan 4

transparan, efektif dan efisien				
Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	supaya menjadi tata kelola memiliki tata kelola yang baik ya tentunya dengan aspek keuangan juga pengelolaannya juga harus baik selain itu terkait dengan peraturan memang untuk kalau universitas itu kan ada penyusunan program akreditasi seperti itu nah itu audit internal itu masuk di penilaian tersebut	Informan 5
Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	kalau tadi menyangkut visi misi karena itu memang selama ini audit yang kita lakukan itu semuanya muaranya adalah indikator capaian kinerja yang harus dicapai oleh semua unit gitu ya ya itu memang kinerja itu kita tuangkan dalam renstra targetnya dalam artian ketika kinerja kinerja itu tercapai berarti indikator kinerja renstra itu tercapai otomatis itulah visi misi kita yang kita harapkan dapat tercapai	Informan 6
Visi dan Misi pencapaian laporan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Kepercayaan itu kan bisa dibangun dari banyak aspek salah satunya adalah terkait dengan transparansi dan akuntabilitas kan dari sistem keuangan itu dan memang saya kira ini kalau tekanan endak ya tetapi memang semangat dari organisasi ini saya kira untuk menekankan pada sisi transparansi akuntabilitas dan lain sebagainya.	Informan 7

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 12. Hasil Coding

Tema 1 : *Political Work*

Sub Tema 1 : *Advocacy*

Kategori 3 : Advokasi Peraturan-peraturan

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Advokasi Peraturan-peraturan	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Terkait advokasi memang ada aturan Yayasan yang mengharuskan seperti itu, sehingga Universitas harus menerapkan, ada unit SPI dan selama ini setelah dilakukan ya tidak ada penolakan, semua harus dilakukan karna itu memang kewajiban yang harus dilakukan ya tidak ada penolakan dan mereka harus setuju. Artinya semua wajib menerapkan begitu.	Informan 1
Advokasi Peraturan-peraturan	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Ini memang sudah ada di aturan dari Yayasan bahwa memang harus ada SPI yang dijalankan di UNISSULA. SPI juga sangat dibutuhkan untuk mengarah keperluan akreditasi, artinya aturan dari BAN PT terkait akreditasi sangat mempengaruhi penerapan SPI pada UNISSULA	Informan 2
Advokasi Peraturan-peraturan	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Untuk Akreditasi, kebetulan selain di Kepala BAI, saya juga asesor BAN PT maupun asesor LAMEMBA, jadi saya alhamdulillah juga berkolaborasi karna kami disini sekarang disebutnya sebagai auditor akademik dan non akademik, bukan saja audit keuangan, meskipun fokus kami juga diaudit keuangan, audit aset, impian saya juga, nti menjadi audit ke Audit Sistem Informasi, Audit Sumber Daya Manusia, jadi audit itu kan luas ya, tapi memang kita mulai dari keuangan dahulu, kalo keuangan sudah beres, nti yang lain-lainnya akan beres	Informan 3
Advokasi Peraturan-peraturan	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	Saya sedikit bisa cerita sejarah gitu ya ketika ketika penjaminan mutu dulu itu basic-nya. Mungkin karena waktu itu kita agak menekan ya penjaminan mutu sehingga membuat yang terjadi adalah penolakan, tetapi ketika kita menjalankan SPMI murni dari kementerian ya terus mulai tahun 2017 itu kita sudah memiliki seluruh dokumen spmi dan kita menjalankan AMI sesuai dengan PERMEN yang waktu itu mulai 40 kemudian 50 sampai yang PERMENDIKBUD 3 2020 itu apa kita kemas	Informan 6

Advokasi Peraturan-peraturan	<i>Advocacy</i>	<i>Political Work</i>	<p>semangat dari organisasi ini saya kira untuk menekankan pada sisi transparansi akuntabilitas dan lain sebagainya terkait dengan tidak hanya sekedar keuangan sih sebenarnya karena di BPI kami itu audit kami tidak sekedar di keuangan tetapi banyak audit seperti audit aset audit unit bisnis, kemudian audit sistem informasi kemudian audit sumber daya manusia lalu audit penyelenggaraan atau pengelolaan atau tata kelola untuk lembaga lembaga yang tidak akademis, tidak tidak terkait dengan bidang akademik ya kalau yang tata kelola tata pamong terkait akademik seperti tata kelola tata pamong di fakultas di prodi itu ditangani oleh LPM lembaga penjaminan mutu dengan dengan audit AMI mereka ya diaturnya kiblatnya pada BAN PT pada Akreditasi LAM dan lain sebagainya nah kami itu mau audit juga tata pamong ya dan pengelolaan itu khusus untuk unit unit yang non akademik. Biro-biro ya yang non akademik itu kami.</p> <p>Jadi kami punya banyak jenis audit ya tapi kan semuanya harus berjalan transparan akuntabel bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan dan sebagainya maka kita dibentuk dengan motivasi untuk itu.</p>	Informan 7
------------------------------	-----------------	-----------------------	---	---------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 13. Hasil Coding

Tema 1 : *Political Work*

Sub Tema 2 : *Enabling Work*

Kategori 1 : Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Enabling Work</i>	<i>Political Work</i>	Kalo SPI sebenarnya sudah lama ya kalo di UNISSULA ya, sudah hampir 10 tahun lebih, artinya penerapannya sudah berjalan lancar, diawal kita gak tau krna saya sbg ketua spi kurang lebih 5 tahunan, tp SPI nya sdh berjln 10 thn lbh. Dan artinya saya disini aturan sdh ada dan aturan harus dilaksanakan mmg ada bbrp mngkn kendala dokumen yang mgkn ketent dan SOP perlu diperbaiki sesuai ketentuan saat ini mmg itu sering dilakukan. Artinya aturan sdh ada tapi bertumbuh Ketika ada sesuatu yg baru dan perlu disesuaikan maka perlu dilakukan penyesuaian begitu. Tidak adaketentuan dan sesuai dengan standarnya	Informan 1
Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Enabling Work</i>	<i>Political Work</i>	Kemudian kalo kita cuma diterapkan saja kan kayak apa ya, kan gak ngerti, akhirnya kami membuat buku panduan / juknisnya, Petunjuk Teknisnya kayak apa, cara melakukan audit seperti apa, kami berkolaborasi dengan 5 PT yang lain yang besar, kami UMS sebagai inisiator, UM Malang, UM Yogyakarta, UM Magelang, Univ Ahmad Dahlan, 5 itu kami berembug Bersama	Informan 3
Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Enabling Work</i>	<i>Political Work</i>	Terkait dengan aturan tadi mbak artinya di UMS sudah berlaku satu aturan baku sebagai pedoman ya terkait keuangan. Itu yang itu harus diterapkan atau digunakan oleh seluruh unit yang ada di UMS baj dari prodi untuk kita semua harus menerapkan aturan tersebut benar begitu. Kemudian karena atau aturan tersebut tadi dari pimpinan SPI sempat menyampaikan bahwa pembentukan aturan baku itu baru saja dibentuk per tahun 2018 kalau tadi bahkan beliau menyampaikan sempat ada konsorsium sosialisasi dengan PT lainnya.	Informan 5

Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Enabling Work</i>	<i>Political Work</i>	kami memang seluruh kebijakan mulai dari penyusunan statuta penyusunan renstra penyusunan RenOp bahkan penyusunan renstra di setiap fakultas ya penyusunan dokumen dokumen SOP prosedur dan lain lain di semua unit itu memang kami dilibatkan ya jadi memang kami dilibatkan dalam semua kegiatan tetapi spesifik misalkan kegiatan di penelitian pengabdian masyarakat kami punya lembaga penelitian pengabdian sehingga memang pada waktu menyusun itu kami bersama lembaga itu	Informan 6
Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Enabling Work</i>	<i>Political Work</i>	tadi sudah dijelaskan terkait pembentukan buku pedoman pelaksanaan auditnya itu dia sudah dibentuk seperti itu artinya ada serangkaian prosedur yang dilakukan dari manajemen PTS untuk mencoba membentuk itu juknisnya itu ya bu Pokoknya kami kan ya tentunya kamu harus bisa bekerja atau memulai bekerja kalau ada prosedur atau pedoman ini maka terus ya langkah awal kami ikut adalah ini beserta dengan kita membuat banyak standar, sop jadi standar operation procedure atau standar prosedur operasi kami buat untuk serangkaian audit ini setiap sop sop yang kami buat untuk itu ya walaupun mungkin padahal kita kan juga sambil berjalan ya para ini badan yang baru ya SOP-nya memang harus divalidasi	Informan 7

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 14. Hasil Coding

Tema 1 : *Political Work*

Sub Tema 3 : *Defining*

Kategori 1 : Struktur Organisasi

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Struktur Organisasi	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Kita sudah terpisah artinya kita langsung dibawah Rektor disitu, klo Struktur Organisasi di website UNISSULA ada	Informan 1

Struktur Organisasi	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Kalau untuk struktur organisasi kami dibawah WR II. Tapi wewenangnya untuk memeriksa semua. Kemarin sempat menjadi perdebatan terkait independensi, independensi itu tergantung kita. Strukturnya mau dimanapun tidak masalah. Jadi prinsip saya independen dan tentunya penting saya tanamkan pada auditor saya bahwa kita independen objektif berbasis fakta. Tidak penting posisinya dimana, yang penting adalah fungsinya bahwa yang saya kerjakan independen	Informan 3
Struktur Organisasi	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Dan kami mendapatkan tugas langsung dari bapak rektor untuk melaksanakan kegiatan audit tersebut.	Informan 5
Struktur Organisasi	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	LPM merupakan Lembaga yang berada di bawah Rektor langsung dan bertanggungjawab kepada Rektor.	Informan 6
Struktur Organisasi	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Jadi secara organisasi strukturnya persis dibawa rektor. Jadi kami hanya mengerjakan apa yang diperintahkan oleh rektor terkait dengan audit banyak hal dan melaporkannya kepada rektor serta memberikan rekomendasi kepada rektor tapi eksekusi dari rekomendasi tentunya oleh Rektor.	Informan 7

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 15. Hasil Coding

Tema 1 : *Political Work*

Sub Tema 3 : *Defining*

Kategori 2 : Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Kalo SPI sebenarnya sudah lama ya kalo di UNISSULA ya, sudah hampir 10 tahun lebih, artinya penerapannya sudah berjalan lancar, diawal kita gak tau krna saya sbg ketua spi kurang lebih 5 tahunan, tp SPI nya sdh berjln 10 thn lebih.	Informan 1

Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Upaya melembagakan aturan, awalnya mereka tidak ngeh, internal auditor itu apa sih, koq ngriweh-ngriwehi, begitu ya, jadi memang tahun pertama itu kami memang kami datangi semua, dengan semua populasi tidak sampel, karena ingin motret, jadi kami matur, bapak ibu saya ini orang baru di Lembaga internal auditor, jadi kami memeriksa semua, tanggapan mereka, pertanyaan saya adalah apakah Rektorat diaudit atau tidak? Kami tidak ingin hanya nguthek2 kita tapi diatas sana ibuk tidak, jangan khawatir, krna memang begitu saya menjabat karena saya ditunjuk ya, jadi bukan keinginan saya memang saya matur dengan pak rektor waktu itu “Pak rektor kalau memang saya di amanahi untuk ini, saya mohon izin bahwa rektorat yang pertama kali saya audit.”. Kalau tidak untuk apa saya harus datang kemana kemana kalo Rektorat sendiri tidak pernah saya sentuh gitu ya, terus pak rektor oh silakan enggak apa apa	Informan 3
Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Kalau terkait dengan spi benarnya mbak bahwa spi ini sudah terlepas dari bagian yang lainnya terutama dari bagian keuangan	Informan 4
Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	kalau latar belakang sebenarnya spi di UMS ini lembaga kami Namanya Biro Auditor Internal. Jadi pekerjaan kami pengendalian internal dari segi aspek keuangan atau non akademik.	Informan 5
Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Jadi kami tidak tadi ya kita tidak tersendiri gitu ya untuk yang fungsi keuangan tidak tersendiri karena itu menyatu dengan lembaga kami tetapi memang untuk ranah keuangan kami hanya mengaudit tadi dari sisi administratif sedangkan dari sisi pelaporan keuangan akuntansi pelaporan dan lain-lainnya itu kalau di kami langsung diorganisir oleh wakil rektor bidang keuangan yang di bawahnya ada biro keuangan kemudian di situ juga sudah ada bagian akuntansi, bagian apa itu sudah ada di bawah bawah biro keuangan itu ada bagian keuangan di masing masing fakultas. Dan diaudit dari KAP, jadi ada proses audit dari eksternal	Informan 6

Fungsi Audit Internal pada PTS / Satuan Pengawas Internal / Badan Pengawas Internal	<i>Defining</i>	<i>Political Work</i>	Jadi kami ada di bawah Rektor dan itu sebenarnya sudah ada sejak statuta dan statuta kalau tidak salah ya mungkin juga Ortala ada yang baru. Tetapi saat itu personilnya belum ada. Tapi badan itu sebenarnya sudah disiapkan sebelumnya. Nah pada saat pak Ferdinand menjadi rektor badan itu benar benar direalisasi. Kemudian saya diminta untuk menjadi ke istilahnya kepala BPI nya. Nah itu saya kira.	Informan 7
---	-----------------	-----------------------	--	------------

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 16. Hasil Coding

Tema 2 : *Technical Work*

Sub Tema 1 : *Mimicry*

Kategori 1 : Penyusunan Standar Biaya

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Penyusunan Standar Biaya	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Tarif ya sebenarnya kita sudah mengatur tapi SK itu tersebar kemana-mana, sosialisasi tidak ada, sehingga penggunaan misalnya yang mudah aja ya, uang operasional, kemudian untuk perjalanan dinas, itu beda-beda di tahun 2017-2018 awal menjabat itu seperti itu, lha ini aturannya mana, setelah kami cek di Biro Rektorat ada aturan itu, oh aturan ini ada, kami kumpulkan, akhirnya keluarlah SK 051 Tahun 2018 disitu sudah mengatur ketentuannya, lha itulah awal mulanya kami sosialisasikan, akhirnya sekarang semuanya sudah sesuai, Insya Allah dengan aturan itu karena klo tidak sesuai aturan kan harus mengembalikan. Artinya tarif ini adalah SBU (Satuan Biaya Umum) dan ini berlaku untuk seluruh jenjang baik prodi, fakultas, sampai dengan Rektorat, BPH semua. Artinya ini proses pembentukan aturan dan sosialisasinya.	Informan 3

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 17. Hasil Coding

Tema 2 : *Technical Work*

Sub Tema 1 : *Mimicry*

Kategori 2 : Benchmarking

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Benchmarking	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Kita melakukan pelatihan-pelatihan dan kita justru menjadi benchmarking dari universitas lain, banyak yang melakukan studi banding ke kita dan kita juga pernah melakukan studi banding juga dengan UNDIP sama UMS. Ada standar khusus untuk pelatihan tapi ya sesuai kebutuhan. Yang sementara ini saya dan beberapa tim ini mengikuti uji kompetensi tentang manajemen resiko	Informan 1
Benchmarking	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Menyangkut Benchmark karna ada Perguruan Tinggi yang memang aset kami banyak, lha ini untuk Perguruan Tinggi yang lain seperti apa ya, saya berpikir itu, akhirnya 2018 bulan Agustus, saya memberanikan diri membentuk Konsorsium	Informan 3
Benchmarking	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Kalau untuk benchmarking itu mungkin ke perguruan tinggi lain yang menjadi kendala bagi kami. ini ruang kosong yang harus kami isi sama sekali kosong enggak ada isinya maka kita punya rencana untuk studi banding waktu itu pak Rektor mengatakan kalau dibanding mohon nanti di APTIK dulu ternyata di APTIK tidak ada satu pun Universitas Katolik di Indonesia yang punya BPI. Baru UNIKA saja yang punya BPI. pokoknya kita mencoba untuk mencari informasi mereka sendiri pun itu audit internalnya masih ada di bawah Biro Keuangan.	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 18. Hasil Coding

Tema 2 : *Technical Work*

Sub Tema 1 : *Mimicry*

Kategori 3 : Pedoman Pelaksanaan Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Kemudian kalo kita cuma diterapkan saja kayak apa ya, kan gak ngerti, akhirnya kami membuat buku panduan / juknisnya, Petunjuk Teknisnya kayak apa, cara melakukan audit seperti apa, kami berkolaborasi dengan 5 PT yang lain yang besar, kami UMS sebagai inisiator, UM Malang, UM Yogyakarta, UM Magelang, Univ Ahmad Dahlan, 5 itu kami berembung Bersama, yuk melakukan sesuatu untuk umat, trus akhirnya dilandasi dengan hal itu akhirnya kita sepakat, di UMS itu penerapannya kayak apa to bu Rina, di UMY seperti apa, di ini seperti apa, okelah beda-beda, tetapi benang merahnya sama, sehingga dari ke-5 PT dan ini berlaku di semua PTMA di Indonesia, itu kemudian kami sosialisasi kami juga membantu pendampingan mereka-mereka yang memerlukan itu. Begitu	Informan 3
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Terkait dengan aturan tadi mbak artinya di UMS sudah berlaku satu aturan baku sebagai pedoman ya terkait keuangan. Itu yang itu harus diterapkan atau digunakan oleh seluruh unit yang ada di UMS baj dari prodi untuk kita semua harus menerapkan aturan tersebut benar begitu. Kemudian karena atau aturan tersebut tadi dari pimpinan SPI sempat menyampaikan bahwa pembentukan aturan baku itu baru saja dibentuk per tahun 2018 kalau tadi bahkan beliau menyampaikan sempat ada konsorsium sosialisasi dengan PT lainnya	Informan 5

Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Jadi kalau ibaratnya mantunya LPM tuh ya kalau kegiatan audit. Misalnya seperti itu tetapi karena kita sudah memasukkan unsur unsur indikator kinerja capaian yang sudah kita targetnya itu sudah kita sesuaikan dengan target renstra ini jadi kebetulan renstra baru kami 2022 dan ini instrumen kami benar benar sudah menggunakan menggunakan target target renstra itu. Harapannya nanti ketika kita bisa menilai capaian, Itu kita bisa tahu misalkan itu target yang tercapai adalah 60% jadi kami bisa men-declare bahwa 60% visi misi uji khususnya tercapai misalkan gitu ya nanti kalau sekian persen sudah tercapai,	Informan 6
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	<p>Nah mungkin pada saat kami sudah berhasil membuat pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi BPI ini kemudian disahkan oleh SK. Kalau enggak salah di sini ada SK-nya dari pak rektor terkait dengan pemberlakuan pedoman ini lalu sosialisasinya selain di rapat rapat juga ini kami share. Kami cetak secara hard copy kami bagikan ke semua apa namanya pimpinan Fakultas, Prodi, Lembaga, Unit maupun Biro.</p> <p>Jadi selain juga soft copy kami kirimkan lewat surat elektronik jadi mereka akan tahu apa saja mau diaudit harapannya kan kalau menerima ini kan tentunya dibaca jadi audit apa yang akan dilaksanakan. Dan saya kira mereka sudah paham mengenai hal itu.</p>	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 19. Hasil Coding

Tema 2 : *Technical Work*

Sub Tema 1 : *Mimicry*

Kategori 4 : SOP Pelaksanaan Audit

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
SOP Pelaksanaan Audit	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Akhirnya kami membuat buku panduan / juknisnya, Petunjuk Teknisnya kayak apa, cara melakukan audit seperti apa, kami berkolaborasi dengan 5 PT yang lain yang besar, kami UMS sebagai inisiator, UM Malang, UM Yogyakarta, UM Magelang, Univ Ahmad Dahlan, 5 itu kami berembug	Informan 3
SOP Pelaksanaan Audit	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	kalau di kami memang seluruh kebijakan mulai dari penyusunan statuta penyusunan renstra penyusunan RenOp bahkan penyusunan renstra di setiap fakultas ya penyusunan dokumen dokumen SOP prosedur dan lain lain di semua unit itu memang kami dilibatkan ya jadi memang kami dilibatkan dalam semua kegiatan tetapi spesifik misalkan kegiatan di penelitian pengabdian masyarakat kami punya lembaga penelitian pengabdian sehingga memang pada waktu menyusun itu kami bersama lembaga itu	Informan 6
SOP Pelaksanaan Audit	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	tadi sudah dijelaskan terkait pembentukan buku pedoman pelaksanaan auditnya itu dia sudah dibentuk seperti itu artinya ada serangkaian prosedur yang dilakukan dari manajemen PTS untuk mencoba membentuk itu juknisnya itu ya bu Pokoknya kami kan ya tentunya kamu harus bisa bekerja atau memulai bekerja kalau ada prosedur atau pedoman ini maka terus ya langkah awal kami ikut adalah ini beserta dengan kita membuat banyak standar, sop jadi standar operation procedure atau standar prosedur operasi kami buat untuk serangkaian audit ini setiap sop sop yang kami buat untuk itu ya walaupun mungkin padahal kita kan juga sambil berjalan ya para ini badan yang baru ya SOP-nya memang harus divalidasi	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 20. Hasil Coding

Tema 2 : *Technical Work*

Sub Tema 1 : *Mimicry*

Kategori 5 : Penyusunan Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Temuan

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Penyusunan Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Temuan	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Baru nanti kita laksanakan audit. Jadi kalau di LPM itu mata anggaran kami terbesar adalah kegiatan ya Karena harus sampai RPM, sampai tindak lanjut, tidak sekedar. Jadi kalau kami ini selesai nanti di bulan desember biasanya kami rekap semua laporan kemudian kami laporkan ke pimpinan. Nanti di Januari itu kami lakukan RTM bersama dengan semua struktural yang ada	Informan 6
Penyusunan Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Temuan	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Nah kalau kita selesai audit kemarin langsung kita laporkan kepada pak rektor lalu ada rekomendasi. memang ada ya ini ada temuan salah satu ini begitu ya nampaknya apa ya kami harus selesaikan secara tuntas. Karena banyak LPJ waktu itu belum dilaporkan dan sebagainya kemudian kan tentunya kami merekomendasikan bagaimana pak rektor mengambil apa yang mengambil tindakan atas pengelolaan keuangan di unit ini	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 21. Hasil Coding

Tema 2 : *Technical Work*

Sub Tema 1 : *Mimicry*

Kategori 6 : Penyusunan Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Temuan

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Konsultasi dan Pembinaan	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	kami juga ada beberapa pendampingan ke Bendahara, karna ada beberapa Bendahara yang butuh pendampingan karna gak ngerti cara melakukan, sebenarnya mereka, kami ada jumlah 12 Fakultas, kemudian ada 60 Prodi itu kan ada sekian lab sehingga ada total yang kami audit ada 102 itu memang harus betul-betul patuh dan taat.	Informan 3
Konsultasi dan Pembinaan	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Karena SPI tidak mencari kesalahan orang lain lebih kepada pendampingan, perbaikan. Klo ada auditee yang mau konsultasi mau bertanya terkait pelaporan dan bingung dengan aturan, jd mereka cenderung menghargai kita.	Informan 4
Konsultasi dan Pembinaan	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	setelah ada aturan otomatis itu kan sudah disahkan dengan pak rektor ya karena itu sudah disahkan baku nah mau tidak mau kan seluruh unit harus menerapkan. Kemudian tugas kami adalah mengedukasi. Di tahun ke-2 sudah mulai ter reduce, wajar jika masih ada temuan-temuan. ya fase peralihan itu memang luar biasa. Dan alhamdulillah tidak ada bentrokan dengan auditee. Kami menggunakan strategi berkomunikasi juga dengan auditee	Informan 5
Konsultasi dan Pembinaan	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	Jadi kalau dari sisi kegiatan, dari sisi audit saya rasa selama ini saya tidak tidak melihat ada penolakan dari universitas. Hanya mungkin bukan ke penolakan ya tapi mungkin lebih pada ke mereka itu maunya pendampingan ya. Mungkin kami yang energinya tidak terlalu banyak untuk bisa mendampingi semua july ya itu. Bagi yang belum memenuhi kualifikasi dan standar maka kami lakukan pendampingan ya kami tidak melakukan punishment. Tapi kalau kami melakukan pendampingan lebih bagi mereka semangatnya perbaikan	Informan 6

Konsultasi dan Pembinaan	<i>Mimicry</i>	<i>Technical Work</i>	<p>Karena kami hanya diberi wewenang untuk memeriksa lalu melaporkan hasil pemeriksaan dan yang memberikan rekomendasi. Eksekusinya adalah pimpinan universitas termasuk ya, WR nya begitu. Berarti termasuk pendampingan mungkin kepada Biro, Fakultas, Prodi, Lembaga, mereka sudah lama mengenal itu, jadi yang kami lakukan saat ini adalah ke mahasiswa. Nah ini aktivitas aktivitas yang panitianya mahasiswa termasuk mereka juga harus melaporkan LPJ keuangan kadang kadang mereka belum tahu bagaimana harus bikin LPJ dan sebagainya.</p> <p>nah kita bekerja sama dengan lembaga pengembangan ke mahasiswa dan alumni untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa mahasiswa khususnya yang apalah istilahnya aktivis aktivis mahasiswa formal itu kan udah dua kali memberikan pendampingan membuat lpj yang sebenarnya.</p>	Informan 7
--------------------------	----------------	-----------------------	--	------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 22. Hasil Coding

Tema 2 : *Technical Work*

Sub Tema 1 : *Educating*

Kategori 6 : Pengembangan Kompetensi

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Pengembangan kompetensi	<i>Educating</i>	<i>Technical Work</i>	Kita melakukan pelatihan-pelatihan dan qta justru menjadi benchmarking dari universitas lain, banyak yang melakukan studi banding ke kita dan kita juga pernah melakukan studi banding juga dengan UNDIP sama UMS. Ada standar khusus untuk pelatihan tapi ya sesuai kebutuhan. Yang sementara ini saya dan beberapa tim ini mengikuti uji kompetensi tentang manajemen resiko	Informan 1
Pengembangan kompetensi	<i>Educating</i>	<i>Technical Work</i>	Dengan training nah training itu yang kita tekankan sebenarnya adalah alur pekerjaan kita dan kemudian sama kode etik misalnya ya. Mereka ada supervisory yang nanti membimbing. Jadi tidak 1 orang itu utuh mengerjakan semua, akan kita pecah-pecah	Informan 3

Pengembangan kompetensi	<i>Educating</i>	<i>Technical Work</i>	Kami ada pelatihan atau training auditor juga. Kegiatan trainingnya secara internal.	Informan 4
Pengembangan kompetensi	<i>Educating</i>	<i>Technical Work</i>	4. Peningkatan kompetensi di tempat kami itu ada jadi setiap tahun ketika mau ada seperti refreshmen materi pelatihan terkait dengan nanti kita seperti apa bentuk auditnya karena tentu audit kami dari tahun ke tahun itu berbeda melihat dari kepentingan atau kebutuhan yang dimaui oleh Pimpinan. Jika di tahun pertama itu kita mau lihat babat alas dulu itu strategi prosedur audit kami seperti ini. Nah itu kami tetap dapat kami ada pelatihan bersama kemudian setelah sekarang sekarang ini auditee-auditeenya sudah tertata rapi sudah mengerti peraturan berarti strategi audit kita harus beda ya kita enggak bisa lagi pakai strategi audit yang sama. Nah itu biasanya dilakukan ketika sebelum melakukan pelaksanaan audit kemudian kami kan juga tergabung di konsorsium internal auditor di PT MA	Informan 5
Pengembangan kompetensi	<i>Educating</i>	<i>Technical Work</i>	Begitu kalau training ya khususnya mungkin kebetulan ya kebetulan saya itu fasilitator SPMI dari kementerian. Kebetulan ya sehingga ini menjadi sesuatu yang kami bisa melatih SDM kami sendiri terkait dengan penjaminan. Kalau pelatihan itu di kampus biasanya memang itu kendala kendalanya itu mungkin izin mengajar dulu izin ke mana dulu sehingga biasanya peserta semakin menurun. Sehingga ketika kami melakukan pelatihan SDM itu selalu keluar itu pasti kami lakukan. Jadi mungkin Griya Persada Bandungan itu sudah langganan. Jadi kalau pelatihan tuh tadi berjenjang kalau levelnya struktural ya yang kita undang hanya struktural saja, Jadi kalau levelnya dari tendik ya ini pelatihan penjaminan mutu untuk Nah untuk pengembangan SDM dari LPPM sendiri gitu ya terutama mungkin auditor karena kami berhak melatih auditor, kami latih sendiri auditor di tempat kami.	Informan 6

Pengembangan kompetensi	<i>Educating</i>	<i>Technical Work</i>	kita sampai saat ini belum belum mengirim pelatihan ya mbak untuk auditor ya. Sudah ada rencana tapi kami ini lo kami tuh kadang kadang itu kalau dapat informasi dari e-mail atau yang mana itu masih harus kami telusuri kebenarannya atau tidak sekarang tuh banyak pelatihan yang ternyata palsu dan kami juga diberi wewenang, diberi alokasi anggaran dari universitas untuk pengembangan BPI dan salah satu aktivitas yang kami rancang itu ya pelatihan bagi anggota BPI tapi sampai saat ini kita belum mengirim. Kebetulan mas dian dan mbak Ingrid itu ya auditor internal dulunya pada saat pengawasan ini ada di bawah biro administrasi keuangan ya jadi terlibat lagi ya biar dulu pernah ada pelatihan saat di biro sebelumnya	Informan 7
-------------------------	------------------	-----------------------	--	------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 23. Hasil Coding

Tema 3 : *Cultural Work*

Sub Tema 1 : *Constructing Identities*

Kategori 1 : Melembagakan Fungsi Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Kita sudah terpisah artinya kita langsung dibawah Rektor disitu, klo STO di website UNISSULA ada. Jadi sudah independen berdiri sendiri	Informan 1
Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	UNISSULA, SPI sdh terpisah ya, qta langsung dibawahnya Rektor dan pertanggungjawabannya kepada Rektor langsung	Informan 2
Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Alhamdulillah kalo saya melihat perubahannya nanti boleh kroscek dengan teman-teman saya juga, kesadaran ya. Yang saya seneng itu value yang dibentuk oleh seluruh pengguna anggaran baik fakultas maupun prodi itu, mereka itu sudah mulai bahwa ohya kami diawasi, ohya kami tidak bisa menggunakan anggaran semau saya, ohya saya ada aturannya kenapa saya bisa mengatakan seperti itu, karna mreka klo mau menggunakan itu, mau menggunakan	Informan 3

			anggaran yang aneh-aneh, mreka pasti datang ke sini, tanya, bu ini bener gak, takutnya nti ada temuan audit,artinya pertanggungjawaban itu benar	
Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Kalau untuk budaya organisasi yang selama ini sudah dipercaya ini itu dengan audit internal ini dari organisasi ya untuk di sendiri sendiri ya ya ya kalau saya pribadi pada akhirnya akan membentuk kehati-hatian ya dalam keuangan, paling tidak jika ada dana yang masuk operasional missal bagaimana kemudian dana itu kita hanya menggunakan secara akuntabel pelaporannya. Ada dana untuk ini ya jadi kita akan ada dana uang makan karyawan seperti itu maka saya saya catatan saya harus ini akuntabel nantinya dan itu sudah melekat jadi budaya saya sendiri ya ini. Ini jadi sudah secara otomatis ada kehati-hatian auditor	Informan 4
Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Jadi dasar kami melakukan adalah itu. Jadi seluruh peraturan yang ditetapkan oleh Rektor harus dijalankan secara berkesinambungan dan Tim Auditor selaku pengawas mengawal proses tersebut. Kami juga ini jadi dari majelis Dikti PP muhammadiyah itu memang sudah memberikan rekomendasi bahwa harus ada Internal Auditor di PTM karena disuatu PT, jika kondisi akademiknya bagus, tapi keuangannya tidak dijaga, bisa ambruk juga.	Informan 5
Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	jadi evaluasi itu ada ada di bagian yang ya evaluasi ya di situ yang kita lakukan ya sehingga karena ini sudah menjadi siklus penjaminan mutu di organisasi kami maka kegiatan evaluasi pengendalian dan peningkatan itu menjadi sesuatu kegiatan yang memang selalu kita lakukan sistemik ya dan setiap tahun kita lakukan jadi kami melakukan audit itu setahun sekali baik baik terkait dengan aturan dari luar misalnya terkait dengan akreditasi dari BANPT kalau sekarang dari LAM. Artinya mulai dari kebutuhan dari organisasi kemudian adanya isu Akreditasi kemudian ada BPIP tadi ya bu ya membuat organisasi ini secara berkesinambungan sistemik melakukan audit internal	Informan 6

Melembagakan Fungsi Audit Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Awalnya mungkin bisa saya cerita aktivitas audit keuangan khususnya keuangan kami itu kan sebelum ada Biro Pengawas Internal (BPI) dilakukan oleh auditor internal yang ada di bawah Biro Administrasi Keuangan. Kemudian ini sebenarnya bpi itu sudah ada lembaganya di statuta dan Ortala yang sejak 2013. Pokoknya di statuta terbaru itu ada badan pengawas internal yang itu langsung dibawah Rektor. Jadi bpi itu bertanggung jawab dan diberi wewenang oleh rektor untuk melakukan pengawasan internal	Informan 7
------------------------------------	--------------------------------	----------------------	---	------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 24. Hasil Coding

Tema 3 : *Cultural Work*

Sub Tema 1 : *Constructing Identities*

Kategori 2 : Peran Auditor Internal

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Peran Auditor Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	SPI kan wajib dilakukan ya, artinya harus dilakukan krna Amanah dari Yayasan dan Amanah dari pak Rektor harus melakukan pengendalian intern ya disitu harus kita lakukan tidak ada tekanan disitu, lebih kepada kebutuhan organisasi sendiri	Informan 1
Peran Auditor Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Jadi itu motivasi awal nya memang seperti itu krna memang Biro ini dibentuk untuk mengawal keuangan di UMS. Terkait dengan aturan, audit internal itu aturannya ini muncul ketika malah saya menjabat. Awalnya memang hanya sebagai pelengkap jadi dulu pernah yang disebut sebagai SPI itu sudah dibentuk itu lama, tetapi waktu itu belum apa ya, aktivitasnya belum nampak, jadi mereka hanya melakukannya secara parsial, dan peran untuk mengawal tata kelola itu belum, Belum ada waktu itu. Sehingga ketika saya di 2017, wah PR kok banyak sekali maka munculah kebijakan, munculah aturan.	Informan 3

Peran Auditor Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Maka ya sesuatu yang harus dipertanggungjawabkan dan juga dikawal juga tentu UMS kan juga punya visi misi tata kelola keuangan yang baik. Tentu harus ada organisasi ini	Informan 4
Peran Auditor Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	supaya menjadi tata kelola memiliki tata kelola yang baik ya tentunya dengan aspek keuangan juga pengelolaannya juga harus baik selain itu terkait dengan peraturan memang untuk kalau universitas itu kan ada penyusunan program akreditasi seperti itu nah itu audit internal itu masuk di penilaian tersebut. terkait dengan peraturan peraturan kami juga ada peraturan peraturan yang berlaku internal jadi kalau internal auditor itu kita memastikan jenis auditnya itu adalah compliance audit atau audit kepatuhan. jadi kita memastikan seluruh fakultas, unit, prodi, lab, unit bisnis yang di mana kita menyebutnya itu adalah audit TIK kita memastikan audit kita itu semuanya patuh terhadap peraturan yang berlaku di internal memang seperti itu . Dan kami mendapatkan tugas langsung dari bapak rektor untuk melaksanakan kegiatan audit tersebut	Informan 5
Peran Auditor Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Kemudian terkait dengan visi misi organisasi tentunya audit internal ini sangat berpengaruh yaitu terkait untuk tujuan mencapai visi dan misi seperti itu ya bu ya karena mungkin karena kalau ini kan mestinya dari sisi keuangan ya jadi kalau dari sisi keuangan itu kan kalau di kami mungkin hanya sebagian kecil dari kriteria akreditasi bahwa di situ ada kriteria keuangan dan sarana prasarana.	Informan 6
Peran Auditor Internal	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Nah karena ini ya semacam bahwa kita tuh harus bisa mempertanggungjawabkan berjalannya roda sebuah universitas yang punya stakeholder dan salah satu hal yang perlu dibangun tentunya trust atau kepercayaan kepada organisasi. Kepercayaan itu kan bisa dibangun dari banyak aspek salah satunya adalah terkait dengan transparansi dan akuntabilitas. Karena apa ya Pak rektor kan ya tentunya ya tadi kembali ke good university government maka istilahnya kami itu membantu langsung beliau untuk menerapkan itu.	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 25. Hasil Coding

Tema 3 : *Cultural Work*

Sub Tema 1 : *Constructing Identities*

Kategori 3 : Peran Rektor

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Peran Rektor	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Gaya kepemimpinan semua terbuka ya artinya memang mereka memiliki komitmen yang bagus ya kalo cuman menerapkan SPI ini harus tegas disitu	Informan 1
Peran Rektor	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Pimpjnan terbuka transparan, pemimpin cenderung menerima masukan	Informan 2
Peran Rektor	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Saya minta pak rektor, pak saya ingin melaporkan ini lo pak temuan saya. Saya mohon diberi waktu diberi tapi dihadirkan semua. Ada WR untuk menyampaikan ini lo keadaan kita. Nah kita harus mulai dari mana nih gitu kan. Terus akhirnya dari situ ayo membuat aturan, akhirnya kan dari Rektor mengerti, BPH gerti, wah temuannya segitu ya.	Informan 3
Peran Rektor	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Jadi menurut saya itu tetap dilakukan ya karena adanya komitmen besar dari pimpinan universitas ya untuk terus dilakukan audit tiap tahun untuk setiap unit. Komitmen pimpinan yang besar untuk tetap melaksanakan SPI terus dilakukan dan semua harus dikawal	Informan 4
Peran Rektor	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	setelah ada aturan otomatis itu kan sudah disahkan dengan pak rektor ya karena itu sudah disahkan baku nah mau tidak mau kan seluruh unit harus menerapkan	Informan 5

Peran Rektor	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Pimpinan berkomitmen tentang ini yang difokuskan ya pak saat ini yang tentang apa keberhasilan studi apa poin poin ini difokuskan ya diambil itu., kalau menurut saya itu dukungan yang luar biasa dari pimpinan karena kan penginnnya setiap agenda audit ini menjadi apa ya potret ya potret sesungguhnya ya keadaan penjaminan mutu di UDINUS. Beliaunya itu kepingin memotretnya dari ya dari situ, jadi real faktanya seperti apa . Bahkan kinerja dari unit itu diukur dari kegiatan gitu ya, Jadi penghargaan, reward dan mungkin pembinaan itu ujungnya dari kegiatan ini.	Informan 6
Peran Rektor	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Jadi secara organisasi strukturnya persis dibawa rektor. Jadi kami hanya mengerjakan apa yang diperintahkan oleh rektor terkait dengan audit banyak hal dan melaporkannya kepada rektor serta memberikan rekomendasi kepada rektor tapi eksekusi dari rekomendasi tentunya oleh Rektor. Kemudian upaya upaya mensosialisasikannya adalah ini pak rektor sebenarnya yang mensosialisasikan BPI ini kepada seluruh komponen yang ada di UNIKA, baik di setiap pertemuan pertemuan mereka dengan Top Manager, Middle manajer, Lower Manager atau First Line Manager ataupun karyawan karyawan non operasional, Dekan pak rektor sering kali mengajak kita untuk selalu bertemu di beberapa event gitu ya, banyak event. Nah di situ beliau selalu mau sounding menyosialisasikan keberadaan BPI yang sudah dibentuk. Sejak pak rektor menjabat sebagai rector. Jadi ya jadi tahu unit-unit yang ada di UNIKA, Fakultas, Prodi, Biro dan lembaga bahwa kami ada. (Changing normative association)	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 26. Hasil Coding

Tema 3 : *Cultural Work*

Sub Tema 1 : *Constructing Identities*

Kategori 4 : Budaya Kerja Organisasi

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Budaya Kerja Organisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	<p>Karena disini sudah berjalan lama ya, jadinya mereka udah paham semua prosesnya apa yang kita lakukan mereka sudah welcome semua tidak ada penolakan tidak ada sanggahan, jadi mereka sudah paham, Ketika kita datang ya sudah tau apa yang akan kita lakukan. Sehingga menyesuaikan mudah saja krna sdh berjalan lama sih. Yo diawal mungkin terkait dokumen-dokumen yg disiapkan apa ya mungkin bingung, tapi berjalannya waktu mereka sdh paham bahwa yg harus disediakan ini -ini , jadi sudah hapal, dan mengikuti ritmenya</p>	Informan 1
Budaya Kerja Organisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	<p>Berikutnya terkait budaya terkait pengendalian modelnya mereka tertata berbasis UPPS ya jadi misalnya fakultas ekonomi nanti saya harus hadir prodi akuntansi prodi manajemen prodi SP semua harus hadir kepala lab harus hadir. Jadi kita ada waktu di mana kita memang ketemu gitu ya. Nah dari situ penanaman budayanya adalah mereka akan malu dulu, ketika fakultas ekonomi tidak ada temuan, Prodi akuntansi tidak ada temuan prodi manajemen ada temuan. Jadi budayanya memang budaya malu</p>	Informan 3

Budaya Kerja Organisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	<p>Kalau untuk budaya organisasi yang selama ini sudah dipercaya ini itu dengan audit internal ini dari organisasi ya untuk di sendiri sendiri ya ya ya kalau saya pribadi pada akhirnya akan membentuk kehati-hatian ya dalam keuangan, paling tidak jika ada dana yang masuk operasional misal bagaimana kemudian dana itu kita hanya menggunakan secara akuntabel pelaporannya.</p> <p>Ada dana untuk ini ya jadi kita akan ada dana uang makan karyawan seperti itu maka saya saya catatan saya harus ini akuntabel nantinya dan itu sudah melekat jadi budaya saya sendiri ya ini. Ini jadi sudah secara otomatis ada kehati-hatian auditor</p>	Informan 4
Budaya Kerja Organisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	<p>8. Proses penanaman budaya organisasi ini melalui kegiatan-kegiatan penjaminan mutu baik sosialisasi atau peningkatan atau lokakarya dan sebagainya. Itu menurut saya ya dari lembaga penjaminan mutu menjadi kegiatan yang selalu diharapkan dan dinantikan oleh unit yang ada di sini</p>	Informan 6
Budaya Kerja Organisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	<p>? tadi kan badan ini baru ya bu artinya tadi ada sosialisasi atau nah itu dari organisasi yang dibentuk seperti apa budaya organisasi yang dibentuk ya misalkan jadi mungkin ada sebuah proses dari BPI itu jika akan melakukan operasi serangkaian prosedur audit sampai seperti itu ada sosialisasi tertentu yang ditanamkan ke organisasi supaya organisasi paham bahwa kita sekarang membiasakan seperti ini</p>	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 27. Hasil Coding

Tema 3 : *Cultural Work*

Sub Tema 1 : *Constructing Identities*

Kategori 4 : Sosialisasi

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Sosialisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Tidak pernah sosialisasi selama saya disini, krna mereka sudah tau semua, qta harus melakukan audit ini, mreka sdh paham, oh ini yang dilakukan audit keuangan, audit aset ini, audit SD ini, ini mreka sudah paham ini. Banyak audit keuangan, ada cash opname, ada SPJ, nti qta evaluasi RKAT, qta evaluasi, artinya ada paling tidak setaun itu 1X tapi bs melipiti berapa hal disitu, itu rutin. Dan semua pihak udah paham semua itu.	Informan 1
Sosialisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Karena ini sudah berjalan lama, maka mereka juga sudah paham, jadi ya sudah berjalan dari yang sudah ada ya tinggal berjalan ya. Tapi dulu memang ada untuk sosialisasi itu, tp klo sekarang krna sudah berjalan ya sudah tidak dilakukan lagi	Informan 2
Sosialisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	akhirnya keluarlah SK 051 Tahun 2018 disitu sudah mengatur ketentuannya, lha itulah awal mulanya kami sosialisasikan, akhirnya sekarang semuanya sudah sesuai, Insha Allah dengan aturan itu karena klo tidak sesuai aturan kan harus mengembalikan. Artinya tarif ini adalah SBU (Satuan Biaya Umum) dan ini berlaku untuk seluruh jenjang baik prodi, fakultas, sampai dengan Rektorat, BPH semua. Artinya ini proses pembentukan aturan dan sosialisasinya	Informan 3
Sosialisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Ada sosialisasi terkait aturan itu, terutama saat awal kita mau pelaksanaan audit itu kan tiap tahunnya di. Nanti juga kita kan ada teman teman yang ikut mengaudit itu dari mahasiswa atau mungkin lulusan fresh graduate masih baru lulus, pada saat rekrut untuk membantu audit itu nanti kita pasti setiap tahun ada refresh tentang aturan itu	Informan 4

Sosialisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	setelah ada aturan otomatis itu kan sudah disahkan dengan pak rektor ya karena itu sudah disahkan baku nah mau tidak mau kan seluruh unit harus menerapkan. Kemudian tugas kami adalah mengedukasi. Di tahun ke-2 sudah mulai ter reduce, wajar jika masih ada temuan-temuan. ya fase peralihan itu memang luar biasa. Dan alhamdulillah tidak ada bentrokan dengan auditee. Kami menggunakan strategi berkomunikasi juga dengan auditee	Informan 5
Sosialisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Proses penanaman budaya organisasi ini melalui kegiatan-kegiatan penjaminan mutu baik sosialisasi atau peningkatan atau lokakarya dan sebagainya. Itu menurut saya ya dari lembaga penjaminan mutu menjadi kegiatan yang selalu diharapkan dan dinantikan oleh unit yang ada di sini	Informan 6
Sosialisasi	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Kemudian upaya upaya mensosialisasikannya adalah ini pak rektor sebenarnya yang mensosialisasikan BPI ini kepada seluruh komponen yang ada di UNIKA, baik di setiap pertemuan pertemuan mereka dengan Top Manager, Middle manajer, Lower Manager atau First Line Manager ataupun karyawan karyawan non operasional, Dekan pak rektor sering kali mengajak kita untuk selalu bertemu di beberapa event gitu ya, banyak event. Nah di situ beliau selalu mau sounding menyosialisasikan keberadaan BPI yang sudah dibentuk. Sejak pak rektor menjabat sebagai rector. Jadi ya jadi tahu unit-unit yang ada di UNIKA, Fakultas, Prodi, Biro dan lembaga bahwa kami ada. (Changing normative association)	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 28. Hasil Coding

Tema 3 : *Cultural Work*

Sub Tema 1 : *Constructing Identities*

Kategori 4 : Reward

Kategori	Sub Tema	Tema Global	Transkrip	Informan
Reward	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Mereka sebenarnya minta reward ya bu. Seperti penghargaan untuk yang memang sudah baik. Diberi sertifikat atau apa begitu. Tidak usah uang tapi bentuk sertifikat saja. Tapi ini belum bisa kami jalankan	Informan 3
Reward	<i>Constructing identities</i>	<i>Cultural work</i>	Kemudian kami juga tadi di akhir audit itu mau di situ kita umumkan kinerja dari masing masing unit kemudian kami berikan mereka reward penghargaan kepada unit yang memang melakukan kegiatan ini dengan baik ya itu mungkin bagian dari keadilan	Informan 6

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 29. Hasil Coding

Tema 4 : Penyesuaian

Sub Tema 1 : *Symbolic system - symbolic carrier*

Kategori 4 : Regulasi

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Yang ini mungkin motivasinya terkait dengan Good University Governance, yaitu terkait dengan tata kelola Universitas yang baik memang perlu ada SPI disitu. Disamping itu memang ada beberapa bukan tekanan ya, tapi memang persyaratan dari BAN-PT, dari Yayasan yang memang untuk menjaga tata kelola Universitas menjadi lebih baik disitu	Informan 1

Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Ini memang sudah ada di aturan dari Yayasan bahwa memang harus ada SPI yang dijalankan di UNISSULA. SPI juga sangat dibutuhkan untuk mengarah keperluan akreditasi, artinya aturan dari BAN PT terkait akreditasi sangat mempengaruhi penerapan SPI pada UNISSULA	Informan 2
Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Untuk Akreditasi, kebetulan selain di Kepala BAI, saya juga asesor BAN PT maupun asesor LAMEMBA, jadi saya alhamdulillah juga berkolaborasi karna kami disini sekarang disebutnya sebagai auditor akademik dan non akademik, bukan saja audit keuangan, meskipun fokus kami juga diaudit keuangan, audit aset, impian saya juga, nti menjadi audit ke Audit Sistem Informasi, Audit Sumber Daya Manusia, jadi audit itu kan luas ya, tapi memang kita mulai dari keuangan dahulu, kalo keuangan sudah beres, nnti yang lain-lainnya akan beres. Klo untuk masalah Akreditasi, kami ada teman di lantai 6 itu Namanya Audit Mutu, Audit Akademik, kami sinerginya dimana, kami Ketika mengerjakan audit kami ada di kriteria 5, dan kriteria 2, disisi tata kelola, disitulah kami masuk disitu	Informan 3

Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	<p>Seperti yang mungkin pernah sampaikan waktu itu jadi adanya auditor internal ini tentu yang pertama karena adanya kebutuhan institusi jika ini kan merupakan salah satu Institusi besar muhammadiyah. Maka ya sesuatu yang harus dipertanggungjawabkan dan juga dikawal juga tentu ums kan juga punya visi misi tata kelola keuangan yang baik. Tentu harus ada organisasi ini. Kebijakan dan aturan turunan audit internal pada tahun kurang lebih 2017 2018 di mana ada bentukan aturan aturan baru begitu ya mbak. Kebetulan saya belum bergabung bergabung ya, jadi saya belum bisa membandingkan ya. Saya masuk itu memang sudah ada aturan yang baru jadi saya langsung mengikuti aturan itu dan saya enggak melihat teman teman sebelumnya kayak gimana ya terhadap aturan itu, yang saya tahu teman teman sudah sesuai dengan aturan aturan itu</p>	Informan 4
Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	<p>Terkait dengan peraturan peraturan kami juga ada peraturan peraturan yang berlaku internal jadi kalau internal auditor itu kita memastikan jenis auditnya itu adalah compliance audit atau audit kepatuhan. jadi kita memastikan seluruh fakultas, unit, prodi, lab, unit bisnis yang di mana kita menyebutnya itu adalah audit TIK kita memastikan audit kita itu semuanya patuh terhadap peraturan yang berlaku di internal memang seperti itu</p>	Informan 5
Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	<p>Bahwa audit itu memang sesuatu yang merupakan amanah undang undang yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi dan memang harus melalui kegiatan audit internal itu yang kita selalu sosialisasikan ke semua unit kerja, sehingga setiap tahun memang agenda audit ini menjadi agenda yang sudah terbiasa gitu ya</p>	Informan 6

Regulasi	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	ya kalau ini dikatakan itu tekanan, tekanan itu ya tidak ya. Hanya sebagai sebuah organisasi itu kan kita juga harus apa ya berjalan sesuai dengan kaidah kaidah yang berlaku dan karena kita itu juga punya stakeholder dan kita harus berusaha mempertanggungjawabkan gerak organisasi jalannya organisasi di semua aspek itu kepada stakeholder kita	Informan 7
----------	---	-------------	---	------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 30. Hasil Coding

Tema 4 : Penyesuaian

Sub Tema 1 : *Symbolic system - symbolic carrier*

Kategori 4 : Pencapaian *Good University Governance*

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan 1
Pencapaian Good University Governance	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Yang ini mungkin motivasinya terkait dengan Good University Governance, yaitu terkait dengan tata kelola Universitas yang baik memang perlu ada SPI disitu. Penerapan SPI disini sudah efektif dalam pencapaian Good University Governance. Disamping itu memang ada beberapa bukan tekanan ya, tapi memang persyaratan dari BAN-PT, dari Yayasan yang memang untuk menjaga tata kelola Universitas menjadi lebih baik disitu. Ya terkaitnya dengan Akreditasi begitu. Manajer sudah otomatis mengacu pada aturan BAN-PT tersebut	Informan 1
Pencapaian Good University Governance	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Alhadulillah sudah menuju ke Good University Governance, krna sudah menjadi benchmarking ya bu	Informan 2
Pencapaian Good University Governance	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Jadi itu motivasi awal nya memang seperti itu krna memang Biro ini dibentuk untuk mengawal tata kelola keuangan di UMS.	Informan 3

Pencapaian Good University Governance	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Pelaksanaan audit internal yang sekarang dilakukan itu sudah mendukung proses terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik atau artinya sudah efektif kalau dilihat dari hasil temuan ya mungkin. Dari laporannya terbaca, tahun pertama itu temuannya banyak sekali tahun kedua tiga empat kemarin terakhir itu sudah berkurang berkurang banyak sekali ya. Jadi artinya sudah timbul kesadaran dari auditee pelaporan harus hati hati dan akuntabel dan ada kesadaran bahwa itu memang bukan haknya kita. Jadi adanya SPI ini tentu sudah mengarah ke tata kelola keuangan yang baik dan semua dana kita kawal	Informan 4
Pencapaian Good University Governance	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	Kalau di UMS sendiri memang belum berjalan baik seratus persen ya tapi sejauh ini yang sudah kita lakukan itu saya merasanya itu sudah efektif karena terlihat dari tata kelola keuangan di UMS sendiri yang sekarang jauh lebih baik dan karena tergabung di konsorsium PTMA, UMS merupakan salah satu Univ percontohan, Hal ini membuktikan sudah ada pengakuan dari luar berarti proses yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, meskipun belum sempurna 100%. Tapi terlihat juga dari tata kelola keuangan sendiri sudah baik	Informan 5
Pencapaian Good University Governance	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	sudah efektif dan pendukung tata kelola perguruan tinggi yang baik atau good university apakah sudah mengarah ke sana, kalau menurut saya sih sudah ya karena mungkin kalau diri instrumen, pengelolaan atau cara audit tadi kalau mungkin mbak Nofa bisa menilai itu kan kelihatan yang rumit gitu ya	Informan 6

Pencapaian Good University Governance	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Penyesuaian	<p>Istilahnya apa ya badan yang independen dan profesional untuk bisa meningkatkan tadi ya good university government yang di situ kan ada harus ada transparansi akuntabilitas responsibilitas, keadilan efektivitas dan efisiensi itu ya di bidang akademik dan non akademik tadi ya saya kira ya karena good university government ini harus terus ditingkatkan terus dijalankan ya kemudian ini menurut saya menjadi sangat penting ya dan langsung dibawah rektor ya dan hasilnya independen. Pemeriksaan kami laporkan kepada rektor sampai seluruh cakupannya masuk.</p>	Informan 7
---------------------------------------	---	-------------	---	------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 31. Hasil Coding

Tema 4 : Penyesuaian

Sub Tema 2 : *Routines - Material carriers*

Kategori 1 : Standar Operating procedure

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan 1
Standar Operating procedure	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>Kta ada beberapa SOP ya, untuk proses audit itu semuanya ada disitu yang itu kita lakukan berdasarkan pada apa namanya pelaksanaan setiap harinya disitu ya. Ya melaksanakan audit disitu, SOP ada banyak ada SOP audit keuangan, SOP auit aset , SOP audit kediiplinan ada semua disitu. Didalam audit keuangan ada SOP cash opname, SOP audit SPJ</p>	Informan 1
Standar Operating procedure	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>akhirnya kami membuat buku panduan / juknisnya, Petunjuk Teknisnya kayak apa, cara melakukan audit seperti apa, kami berkolaborasi dengan 5 PT yang lain yang besar, kami UMS sebagai inisiator, UM Malang, UM Yogyakarta, UM Magelang, Univ Ahmad Dahlan, 5 itu kami berembug</p>	Informan 3

Standar Operating procedure	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	Terkait dengan aturan tadi mbak artinya di UMS sudah berlaku satu aturan baku sebagai pedoman ya terkait keuangan. Itu yang itu harus diterapkan atau digunakan oleh seluruh unit yang ada di UMS baik dari prodi untuk kita semua harus menerapkan aturan tersebut benar begitu. Kemudian karena atau aturan tersebut tadi dari pimpinan SPI sempat menyampaikan bahwa pembentukan aturan baku itu baru saja dibentuk per tahun 2018 kalau tadi bahkan beliau menyampaikan sempat ada konsorsium sosialisasi dengan PT lainnya	Informan 5
Standar Operating procedure	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	kalau di kami memang seluruh kebijakan mulai dari penyusunan statuta penyusunan renstra penyusunan RenOp bahkan penyusunan renstra di setiap fakultas ya penyusunan dokumen dokumen SOP prosedur dan lain lain di semua unit itu memang kami dilibatkan ya jadi memang kami dilibatkan dalam semua kegiatan tetapi spesifik misalkan kegiatan di penelitian pengabdian masyarakat kami punya lembaga penelitian pengabdian sehingga memang pada waktu menyusun itu kami bersama lembaga itu	Informan 6

Standar Operating procedure	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>Nah mungkin pada saat kami sudah berhasil membuat pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi BPI ini kemudian disahkan oleh SK. Kalau enggak salah di sini ada SK-nya dari pak rektor terkait dengan pemberlakuan pedoman ini lalu sosialisasinya selain di rapat rapat juga ini kami share. Kami cetak secara hard copy kami bagikan ke semua apa namanya pimpinan Fakultas, Prodi, Lembaga, Unit maupun Biro.</p> <p>Jadi selain juga soft copy kami kirimkan lewat surat elektronik jadi mereka akan tahu apa saja mau diaudit harapannya kan kalau menerima ini kan tentunya dibaca jadi audit apa yang akan dilaksanakan. Dan saya kira mereka sudah paham mengenai hal itu.</p>	Informan 7
-----------------------------	-------------------------------------	-------------	--	------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 32. Hasil Coding

Tema 4 : Penyesuaian

Sub Tema 2 : *Routines - Material carriers*

Kategori 2 : Budaya Organisasi

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Budaya Organisasi	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>Implementasi SPI sdh berjalan lama dan semua unit sudah tau sudah ada SPI disitu dan di kita kegiatannya itu setaun ada beberapa banyak kegiatan yang harus dievaluasi itu semua sudah tau sudah paham semua disitu dan memang budaya organisasi disitu dan semua sudah familier semua, artinya ada budaya organisasi nya dan sudah dipahami semuanya sudah paham. Sudah tidak ada sosialisasi untuk mengingatkan kembali krna sudah tau semua dan paham semua disini</p>	Informan 1

Budaya Organisasi	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	Tidak ada upaya khusus, karna sdh ada aturannya jadi tidak ada upaya khususnya. Berlatar belakang bahwa aturan harus diterapkan, maka harus rutin dijalankan, jadi sesuatu yang wajib dan tidak bisa dihentikan	Informan 2
Budaya Organisasi	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	Berikutnya terkait budaya terkait pengendalian modelnya mereka tertata berbasis UPPS ya jadi misalnya fakultas ekonomi nanti saya harus hadir prodi akuntansi prodi manajemen prodi SP semua harus hadir kepala lab harus hadir. Jadi kita ada waktu di mana kita memang ketemu gitu ya. Nah dari situ penanaman budayanya adalah mereka akan akan malu dulu, ketika fakultas ekonomi tidak ada temuan, Prodi akuntansi tidak ada temuan prodi manajemen ada temuan. Jadi budayanya memang budaya malu	Informan 3
Budaya Organisasi	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	Kalau untuk budaya organisasi yang selama ini sudah dipercaya ini itu dengan audit internal ini dari organisasi ya untuk di sendiri sendiri ya ya ya kalau saya pribadi pada akhirnya akan membentuk kehati-hatian ya dalam keuangan, paling tidak jika ada dana yang masuk operasional missal bagaimana kemudian dana itu kita hanya menggunakan secara akuntabel pelaporannya. Ada dana untuk ini ya jadi kita akan ada dana uang makan karyawan seperti itu maka saya saya catatan saya harus ini akuntabel nantinya dan itu sudah melekat jadi budaya saya sendiri ya ini. Ini jadi sudah secara otomatis ada kehati-hatian auditor	Informan 4

Budaya Organisasi	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	Proses penanaman budaya organisasi ini melalui kegiatan-kegiatan penjaminan mutu baik sosialisasi atau peningkatan atau lokakarya dan sebagainya. Itu menurut saya ya dari lembaga penjaminan mutu menjadi kegiatan yang selalu diharapkan dan dinanti-nantikan oleh unit yang ada di sini	Informan 6
Budaya Organisasi	<i>Routines - Material carriers</i>	Penyesuaian	Tadi kan badan ini baru ya bu artinya tadi ada sosialisasi atau nah itu dari organisasi yang dibentuk seperti apa budaya organisasi yang dibentuk ya misalkan jadi mungkin ada sebuah proses dari BPI itu jika akan melakukan operasi serangkaian prosedur audit sampai seperti itu ada sosialisasi tertentu yang ditanamkan ke organisasi supaya organisasi paham bahwa kita sekarang membiasakan seperti ini	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 33. Hasil Coding

Tema 4 : Penyesuaian

Sub Tema 3 : *Artifacts - Material carriers*

Kategori 1 : Pelaksanaan Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	Terkait pelaksanaan fungsi audit internal itu juga sudah terpisah ya sudah dengan terpisah dengan bagian yang lain, tapi harus koordinasi mbak kita enggak bisa sendiri. Dengan biro keuangan, dengan biro aset, dengan biro penjaminan mutu terkait akreditasi.	Informan 3
Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	Untuk proses audit jadi karena di UMS sudah tersistem, jadi di biro keuangan itu kan juga punya sistem jadi kami sebelum melakukan audit itu kami melihat sistem Auditee kami itu melaporkan ke Universitas itu	Informan 5

			<p>bentuknya ada dua. Yaitu hardfile dan ada secara sistem nah kami melihat dulu secara sistem, jadi kami bisa tahu, oh di Fakultas hukum itu kegiatannya ini ini ini dananya cair sekian, dipakai untuk apa, itu secara sistem kemudian untuk bukti bukti kuitansinya segala macam itu kami dari fisik dari bukti fisik asli jadi kelihatan dipalsukan apa enggak TTD nya jadi tidak hanya dari sistem tapi juga dari sisi bukti tapi kalau untuk prosedur auditnya sendiri belum dengan sistem masih manual. Jadi kami combine kan antara manual dengan sistem. Kalau dalam sistem audit itu kan kita mengenal sampling, jadi ada jugdemen2 nya. Sistem itu memang memudahkan, tapi keabsahan dokumen keuangan itu juga perlu melihat ke dokumen fisiknya juga</p>	
Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>setiap tahun memang agenda audit ini menjadi agenda yang sudah terbiasa gitu ya. Sehingga semua unit sudah mempersiapkan. Jadi kalau dari sisi kegiatan, dari sisi audit saya rasa selama ini saya tidak tidak melihat ada penolakan dari universitas.</p>	Informan 6
Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>Lalu yang menjadi rutin setiap hari kami lakukan adalah audit LPJ laporan pertanggungjawaban untuk seluruh aktivitas yang ada di unika jadi setiap hari kita ya dapatnya tumpuk-tumpukan berkas lpj yang harus setiap hari kami audit kemudian yang audit kas dan bank itu kan tidak setiap hari tetapi kami sudah menyelenggarakan kemarin selama 3 bulan ya aktivitas audit itu berlangsung pada periode tertentu. Kita punya jadwal untuk bermacam-macam audit. Jadi kita potret potret semua dengan pengeluaran kas dan bank. Audit asetnya kayak apa keberadaannya, kepemilikannya, badannya memang sudah dirancang lama, kurang lebih 1 tahun sejak pak rektor dilantik dan karena audit kas dan bank itu sudah kami lakukan 5</p>	Informan 7

			bulan yang lalu ya mas ya mulainya sekitar bulan April itu ya nah itu jadi semuanya menjadi paham bahwa kami ada untuk melakukan tugas pemeriksaan. Kalau yang sebelumnya prosesnya rutin tetapi di bawah biro administrasi keuangan setahun sekali ya mbak Ingrid ya.
--	--	--	--

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 34. Hasil Coding

Tema 4 : Penyesuaian

Sub Tema 3 : *Artifacts - Material carriers*

Kategori 2 : Turut serta dalam pengembangan Kompetensi

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Turut serta dalam pengembangan Kompetensi	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	Ada standar khusus untuk pelatihan tapi ya sesuai kebutuhan. Yang sementara ini saya dan beberapa tim ini mengikuti uji kompetensi tentang manajemen resiko	Informan 1
Turut serta dalam pengembangan Kompetensi	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	Dengan training nah training itu yang kita tekankan sebenarnya adalah alur pekerjaan kita dan kemudian sama kode etik misalnya ya. Mereka ada supervisory yang nanti membimbing. Jadi tidak 1 orang itu utuh mengerjakan semua, akan kita pecah-pecah	Informan 3
Turut serta dalam pengembangan Kompetensi	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	Kami ada pelatihan atau training auditor juga. Kegiatan trainingnya secara internal	Informan 4
Turut serta dalam pengembangan Kompetensi	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	4. Peningkatan kompetensi di tempat kami itu ada jadi setiap tahun ketika mau ada seperti refreshmen materi pelatihan terkait dengan nanti kita seperti apa bentuk auditnya karena tentu audit kami dari tahun ke tahun itu berbeda melihat dari kepentingan atau kebutuhan yang dimaui oleh Pimpinan	Informan 5

Turut serta dalam pengembangan Kompetensi	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>Begini kalau training ya khususnya mungkin kebetulan ya kebetulan saya itu fasilitator SPMI dari kementerian. Kebetulan ya sehingga ini menjadi sesuatu yang kami bisa melatih SDM kami sendiri terkait dengan penjaminan. Kalau pelatihan itu di kampus biasanya memang itu kendala kendalanya itu mungkin izin mengajar dulu izin ke mana dulu sehingga biasanya peserta semakin menurun. Sehingga ketika kami melakukan pelatihan SDM itu selalu keluar itu pasti kami lakukan. Jadi mungkin Griya Persada Bandungan itu sudah langganan. Jadi kalau pelatihan tuh tadi berjenjang kalau levelnya struktural ya yang kita undang hanya struktural saja, Jadi kalau levelnya dari tendik ya ini pelatihan penjaminan mutu untuk Nah untuk pengembangan SDM dari LPPM sendiri gitu ya terutama mungkin auditor karena kami berhak melatih auditor, kami latih sendiri auditor di tempat kami.</p>	Informan 6
Turut serta dalam pengembangan Kompetensi	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Penyesuaian	<p>kita sampai saat ini belum belum mengirim pelatihan ya mbak untuk auditor ya. Sudah ada rencana tapi kami ini lo kami tuh kadang kadang itu kalau dapat informasi dari e-mail atau yang mana itu masih harus kami telusuri kebenarannya atau tidak sekarang tuh banyak pelatihan yang ternyata palsu dan kami juga diberi wewenang, diberi alokasi anggaran dari universitas untuk pengembangan BPI dan salah satu aktivitas yang kami rancang itu ya pelatihan bagi anggota BPI tapi sampai saat ini kita belum mengirim. Kebetulan mas dian dan mbak Ingrid itu ya auditor internal dulunya pada saat pengawasan ini ada di bawah biro administrasi keuangan ya jadi terlibat lagi ya biar dulu pernah ada pelatihan saat di biro sebelumnya</p>	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 35. Hasil Coding

Tema 4 : Penyesuaian

Sub Tema 4 : *Relational system - Material carrer*

Kategori 1 : Konsultasi kepada Fungsi Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Konsultasi kepada Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Penyesuaian	Insya Allah benar, krna Ketika mereka nanti, klo sekarang sudah ke value ya, saat tahun pertama kami memotret, Namanya memotret itu kan ini lho perjalanan dinasnya, dekan ekonomi berbeda lho dengan Dekan FKIP, kami potret semuanya, kemudian kami harus ketemu dengan rektorat, BPH, kami ijin sosialisasi, tahun ke-2 mulailah kami ngajari gitu2 kemudian auditor kami juga ada beberapa pendampingan ke Bendahara, karna ada beberapa Bendahara yang butuh pendampingan karna gak ngerti cara melakukan, sebenarnya mereka, kami ada jumlah 12 Fakultas, kemudian ada 60 Prodi itu kan ada sekian lab sehingga ada total yang kami audit ada 102 itu memang harus betul-betul patuh dan taat	Informan 3
Konsultasi kepada Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Penyesuaian	Karena SPI tidak mencari kesalahan orang lain lebih kepada pendampingan, perbaikan. Klo ada auditee yang mau konsultasi mau bertanya terkait pelaporan dan bingung dengan aturan, jd mereka cenderung menghargai kita.	Informan 4

Konsultasi kepada Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Penyesuaian	Jadi di kegiatan konsorsium itu kami seringa da pertemuan 1 tahun 2X dan disitu kami ada kegiatan pelatihan-pelatihan terkait misalnya kemarin kita dapat dari UMM. Ada pelatihan terkait dengan bagaimana internal auditor dari sudah pandang LPPK Muhammadiyah. Karena kami Muhammadiyah itu kan diawasi oleh PP itu seperti apa sinkronisasi, kemudian ada juga kalau tuan rumahnya dari UMY, bagaiman proses audit di UMY	Informan 5
Konsultasi kepada Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Penyesuaian	Tapi kalau kami melakukan pendampingan lebih bagi mereka semangatnya perbaikan. Menurut saya itu sudah bisa mencerminkan good governance mungkin tetap sudah efektif dan mengarah karena proses prosesnya runut dan sistemik sekali dan semua mengarah kepada baik visi misi maupun tata kelola good university governance.	Informan 6
Konsultasi kepada Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Penyesuaian	karena kami hanya diberi wewenang untuk memeriksa lalu melaporkan hasil pemeriksaan dan yang memberikan rekomendasi. Eksekusinya adalah pimpinan universitas termasuk ya, WR nya begitu. Berarti termasuk pendampingan mungkin kepada Biro, Fakultas, Prodi, Lembaga, mereka sudah lama mengenal itu, jadi yang kami lakukan saat ini adalah ke mahasiswa. Nah ini aktivitas aktivitas yang panitianya mahasiswa termasuk mereka juga harus melaporkan LPJ keuangan kadang kadang mereka belum tahu bagaimana harus bikin LPJ dan sebagainya.	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 36. Hasil Coding

Tema 5 : Peluang

Sub Tema 1 : *Symbolic system - symbolic carrier*

Kategori 1 : Peraturan

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Peraturan	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Peluang	Ada beberapa bukan tekanan ya, tapi memang persyaratan dari BAN-PT, dari Yayasan yang memang untuk menjaga tata kelola Universitas menjadi lebih baik disitu. Ya terkaitnya dengan Akreditasi begitu. Manajer sudah otomatis mengacu pada aturan BAN-PT tersebut	Informan 1
Peraturan	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Peluang	Klo untuk masalah Akreditasi, kami ada teman di lantai 6 itu Namanya Audit Mutu, Audit Akademik, kami sinerginya dimana, kami Ketika mengerjakan audit kami ada di kriteria 5, dan kriteria 2, disisi tata kelola, disitulah kami masuk disitu	Informan 3
Peraturan	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Peluang	Kebijakan dan aturan turunan audit internal pada tahun kurang lebih 2017 2018 di mana ada bentukan aturan aturan baru begitu ya mbak. Kebetulan saya belum bergabung bergabung ya, jadi saya belum bisa membandingkan ya. Saya masuk itu memang sudah ada aturan yang baru jadi saya langsung mengikuti aturan itu dan saya enggak melihat teman teman sebelumnya kayak gimana ya terhadap aturan itu, yang saya tahu teman teman sudah sesuai dengan aturan aturan itu	Informan 4
Peraturan	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Peluang	Terkait dengan aturan tadi mbak artinya di UMS sudah berlaku satu aturan baku sebagai pedoman ya terkait keuangan. Itu yang itu harus diterapkan atau digunakan oleh seluruh unit yang ada di UMS baik dari prodi untuk kita semua harus menerapkan aturan tersebut benar begitu	Informan 5

Peraturan	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Peluang	ada beberapa aturan dalam artian ada RENSTRA yang mengikat suatu organisasi ini. LPPM pastinya ini berlaku untuk seluruh unit yang ada	Informan 6
Peraturan	<i>Symbolic system - symbolic carrier</i>	Peluang	karena di BPI kami itu audit kami tidak sekedar di keuangan tetapi banyak audit seperti audit aset audit unit bisnis, kemudian audit sistem informasi kemudian audit sumber daya manusia lalu audit penyelenggaraan atau pengelolaan atau tata kelola untuk lembaga lembaga yang tidak akademis, tidak tidak terkait dengan bidang akademik ya kalau yang tata kelola tata pamong terkait akademik seperti tata kelola tata pamong di fakultas di prodi itu ditangani oleh LPM lembaga penjaminan mutu dengan dengan audit AMI mereka ya diaturnya kiblatnya pada BAN PT pada Akreditasi LAM dan lain sebagainya nah kami itu mau audit juga tata pamong ya dan pengelolaan itu khusus untuk unit unit yang non akademik. Biro-biro ya yang non akademik itu kami.	Informan 7

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 37. Hasil Coding

Tema 5 : Peluang

Sub Tema 2 : *Relational system - Material carrer*

Kategori 1 : Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Gaya kepemimpinan semua terbuka ya artinya memang mereka memiliki komitmen yang bagus ya kalo cuman menerapkan SPI ini harus tegas disitu	Informan 1
Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Pimpjnan terbuka transparan, pemimpin cenderung menerima masukan	Informan 2

Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Kepemimpinan rektor itu mereka open sih mbak jadi ada temuan ini kita tunjukkan endak apa apa pemimpin cenderung transformasional, terbuka, transparan dan akuntabel juga. Jadi pimpinan juga tau memisahkan mana yang digunakan untuk pribadi makna yang dipakai memang kedudukan beliau sebagai rektor	Informan 3
Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Gaya kepemimpinan yang sudah berlangsung cenderung terbuka. Pelaksanaan SPI mengacu pada aturan yang ada ya walaupun ada sedikit yang tidak ada di aturan, itu kan menjadi ranah kebijakan. Tapi untuk di kami karena PTS Islam maka kami juga mengacu ke Islami.	Informan 4
Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Terkait gaya kepemimpinan kami sih menganggap pimpinan kami visioner ya jadi menerima atau selalu update menurut saya selalu update dengan hal hal yang baru ya walaupun kami di LPM itu kadang ya kepayahan dengan dengan ide jadi beliau Nanti misalkan ada sesuatu yang hal yang mungkin sedikit mengecewakan tentang prestasi UDINUS begitu beliau juga langsung akan menanyakan ini kenapa posisi UDINUS seperti ini ini kan. Ada kendala apa	Informan 6
Gaya Kepemimpinan Transformasional dan demokratis	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Karena apa ya Pak rektor kan ya tentunya ya tadi kembali ke good university government maka istilahnya kami itu membantu langsung beliau untuk menerapkan itu. Beliau sangat mendukung tercapainya hal itu.	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 38. Hasil Coding

Tema 5 : Peluang

Sub Tema 2 : *Relational system - Material carrer*

Kategori 2 : Antusiasme setiap unit pada PTS

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Antusiasme setiap unit pada PTS	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	<p>Karena disini sudah berjalan lama ya, jadinya mereka udah paham semua prosesnya apa yang kita lakukan mreka sudah welcome semua tidak ada penolakan tidak ada sanggahan, jadi mereka sudah paham, Ketika kita datang ya sudah tau apa yang akan qta lakukan. Sehingga menyesuaikan mudah saja krna sdh berjalan lama sih. Yo diawal mungkin terkait dokumen-dokumen yg disiapkan apa ya mungkin bingung, tapi berjalannya waktu mereka sdh paham bahwa yg harus disediakan ini -ini , jadi sudah hapal, dan mengikuti ritmenya.</p>	Informan 1
Antusiasme setiap unit pada PTS	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	<p>Klo sampai saat ini ada penolakan nggih, semua pihak mendukung, semua unit dan dari Fakultas juga mendukung untuk pelaksanaan dari SPI itu sendiri artinya semuanya mendukung memahami dan melakukan terkait penerapan SPI</p>	Informan 2

Antusiasme setiap unit pada PTS	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Alhamdulillah kalo saya melihat perubahannya nanti boleh kroscek dengan teman-teman saya juga, kesadaran ya. Yang saya seneng itu value yang dibentuk oleh seluruh pengguna anggaran baik fakultas maupun prodi itu, mereka itu sudah mulai bahwa ohya kami diawasi, ohya kami tidak bisa menggunakan anggaran semau saya, ohya saya ada aturannya kenapa saya bisa mengatakan seperti itu, karna mreka klo mau menggunakan itu, mau menggunakan anggaran yang aneh-aneh, mreka pasti datang ke sini, tanya, bu ini bener gak, takutnya nti ada temuan audit, artinya pertanggungjawaban itu benar	Informan 3
Antusiasme setiap unit pada PTS	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Jadi menurut saya itu tetap dilakukan ya karena adanya komitmen besar dari pimpinan universitas ya untuk terus dilakukan audit tiap tahun untuk setiap unit. Komitmen pimpinan yang besar untuk tetap melaksanakan SPI terus dilakukan dan semua harus dikawal	Informan 4
Antusiasme setiap unit pada PTS	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Di tahun ke-2 sudah mulai ter reduce, wajar jika masih ada temuan-temuan. ya fase peralihan itu memang luar biasa. Dan alhamdulillah tidak ada bentrokan dengan auditee. Kami menggunakan strategi berkomunikasi juga dengan auditee	Informan 5
Antusiasme setiap unit pada PTS	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Jadi kalau dari sisi kegiatan, dari sisi audit saya rasa selama ini saya tidak melihat ada penolakan dari universitas. Hanya mungkin bukan ke penolakan ya tapi mungkin lebih pada ke mereka itu maunya pendampingan	Informan 6
Antusiasme setiap unit pada PTS	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Tidak ada yang ini merasa keberatan kenapa sekarang ada mekanisme ini ya, kalau keberatan sepertinya tidak ya bu Linggar, justru mereka semakin mendukung bahwa ada satu badan khusus ya yang menyelenggarakan audit internal secara rutin dan tidak hanya di keuangan tapi dibanyak hal.	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 39. Hasil Coding

Tema 5 : Peluang

Sub Tema 2 : *Relational system - Material carrer*

Kategori 1 : Keberadaan lembaga akreditasi

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Keberadaan lembaga akreditasi	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Disamping itu memang ada beberapa bukan tekanan ya, tapi memang persyaratan dari BAN-PT, dari Yayasan yang memang untuk menjaga tata kelola Universitas menjadi lebih baik disitu. Ya terkaitnya dengan Akreditasi begitu. Manajer sudah otomatis mengacu pada aturan BAN-PT tersebut	Informan 1
Keberadaan lembaga akreditasi	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Untuk Akreditasi, kebetulan selain di Kepala BAI, saya juga asesor BAN PT maupun asesor LAMEMBA, jadi saya alhamdulillah juga berkolaborasi karna kami disini sekarang disebutnya sebagai auditor akademik dan non akademik, bukan saja audit keuangan, meskipun fokus kami juga diaudit keuangan, audit aset, impian saya juga, nti menjadi audit ke Audit Sistem Informasi, Audit Sumber Daya Manusia, jadi audit itu kan luas ya, tapi memang kita mulai dari keuangan dahulu, kalo keuangan sudah beres, nti yang lain-lainnya akan beres. Klo untuk masalah Akreditasi, kami ada teman di lantai 6 itu Namanya Audit Mutu, Audit Akademik, kami sinerginya dimana, kami Ketika mengerjakan audit kami ada di kriteria 5, dan kriteria 2, disisi tata kelola, disitulah kami masuk disitu	Informan 3

Keberadaan lembaga akreditasi	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	maka kegiatan evaluasi pengendalian dan peningkatan itu menjadi sesuatu kegiatan yang memang selalu kita lakukan sistemik ya dan setiap tahun kita lakukan jadi kami melakukan audit itu setahun sekali baik baik terkait dengan aturan dari luar misalnya terkait dengan akreditasi dari BANPT kalau sekarang dari LAM	Informan 6
Keberadaan lembaga akreditasi	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	karena di BPI kami itu audit kami tidak sekedar di keuangan tetapi banyak audit seperti audit aset audit unit bisnis, kemudian audit sistem informasi kemudian audit sumber daya manusia lalu audit penyelenggaraan atau pengelolaan atau tata kelola untuk lembaga lembaga yang tidak akademis, tidak tidak terkait dengan bidang akademik ya kalau yang tata kelola tata pamong terkait akademik seperti tata kelola tata pamong di fakultas di prodi itu ditangani oleh LPM lembaga penjaminan mutu dengan dengan audit AMI mereka ya diaturnya kiblatnya pada BAN PT pada Akreditasi LAM dan lain sebagainya nah kami itu mau audit juga tata pamong ya dan pengelolaan itu khusus untuk unit unit yang non akademik. Biro-biro ya yang non akademik itu kami.	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 40. Hasil Coding

Tema 5 : Peluang

Sub Tema 2 : *Relational system - Material carrer*

Kategori 4 : Keberadaan Fungsi Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Keberadaan Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Kita sudah terpisah artinya kita langsung dibawah Rektor disitu, klo STO di website UNISSULA ada.	Informan 1

Keberadaan Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Upaya melembagakan aturan, awalnya mereka tidak ngeh, internal auditor itu apa sih, koq ngriweh-ngriwehi, begitu ya, jadi memang tahun pertama itu kami memang kami datangi semua, dengan semua populasi tidak sampel, karena ingin motret, jadi kami matur, bapak ibu saya ini orang baru di Lembaga internal auditor, jadi kami memeriksa semua, tanggapan mereka, pertanyaan saya adalah apakah Rektorat diaudit atau tidak? Kami tidak ingin hanya nguthek2 kita tapi diatas sana ibuk tidak, jangan khawatir, krna memang begitu saya menjabat karena saya ditunjuk ya, jadi bukan keinginan saya memang saya matur dengan pak rektor waktu itu "Pak rektor kalau memang saya di amanahi untuk ini, saya mohon izin bahwa rektorat yang pertama kali saya audit.". Kalau tidak untuk apa saya harus datang kemana kemana kalo Rektorat sendiri tidak pernah saya sentuh gitu ya, terus pak rektor oh silakan enggak apa apa	Informan 3
Keberadaan Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Kalau terkait dengan SPI benarnya mbak bahwa SPI ini sudah terlepas dari bagian yang lainnya terutama dari bagian keuangan	Informan 4
Keberadaan Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	bahwa di situ ada satu apa satu manajemen kalau kita mengenal dalam penjaminan mutu itu manajemen ini adalah PPEPP gitu ya jadi evaluasi itu ada ada di bagian yang ya evaluasi ya di situ yang kita lakukan ya sehingga karena ini sudah menjadi siklus penjaminan mutu di organisasi kami	Informan 6
Keberadaan Fungsi Audit Internal	<i>Relational system - Material carrer</i>	Peluang	Kalau sekarang auditnya sudah dialihkan ke Badan khusus, ke BPI, tidak lagi dibawah administrasi keuangan.	Informan 7

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 41. Hasil Coding

Tema 5 : Peluang

Sub Tema 2 : *Artifacts - Material carriers*

Kategori 1 : Pedoman Pelaksanaan Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Peluang	Terkait pelaksanaan fungsi audit internal itu juga sudah terpisah ya sudah dengan terpisah dengan bagian yang lain, tapi harus koordinasi mbak kita enggak bisa sendiri. Dengan biro keuangan, dengan biro aset, dengan biro penjaminan mutu terkait akreditasi. Kalau untuk struktur organisasi kami dibawah WR II. Tapi wewenangnya untuk memeriksa semua. Kemarin sempat menjadi perdebatan terkait independensi, independensi itu tergantung kita. Strukturnya mau dimanapun tidak masalah	Informan 3
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Peluang	Jadi artinya sudah timbul kesadaran dari auditee pelaporan harus hati hati dan akuntabel dan ada kesadaran bahwa itu memang bukan haknya kita. Jadi adanya SPI ini tentu sudah mengarah ke tata kelola keuangan yang baik dan semua dana kita kawal	Informan 4
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Peluang	kalau latar belakang sebenarnya spi di UMS ini lembaga kami Namanya Biro Auditor Internal.	Informan 5
Pedoman Pelaksanaan Audit Internal	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Peluang	memang seluruh kebijakan mulai dari penyusunan statuta penyusunan renstra penyusunan RenOp bahkan penyusunan renstra di setiap fakultas ya penyusunan dokumen dokumen SOP prosedur dan lain lain di semua unit itu memang kami dilibatkan ya	Informan 6

<p>Pedoman Pelaksanaan Audit Internal</p>	<p><i>Artifacts - Material carriers</i></p>	<p>Peluang</p>	<p>Sejak BPI itu didirikan kami mencoba untuk membuat ini karena saat BPI didirikan seperti ruangan kosong yang tidak ada apa-apanya karena baru njih. Jadi kami kan tetap harus membuat yang namanya pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi dari badan pengawas internal. Jadi di bulan bulan pertama ya hampir satu semester ya mas, kita berjuang keras untuk menyusun ini termasuk apa namanya di dalamnya itu berisi tentang latar belakang, dasar pemikiran ya mungkin motivasi adanya BPI, dasar hukumnya tujuannya kemudian kedudukan wewenang fungsi dan tugas pokok ruang lingkup pekerjaan dan tata kelolanya sama termasuk struktur organisasi BPI ini kemudian jenis jenis audit yang harus kami lakukan termasuk sudah saya sebutkan audit LPJ dari setiap aktivitas di semua yang ada di unika ini kami namakan sebagai audit realisasi pengelolaan anggaran, lalu audit kas dan bank, audit aset tetap audit sumber daya manusia, audit tata kelola dan tata pamong non akademik, audit unit business, audit sistem informasi dan sebenarnya ada satu audit khusus ya sesuai dengan kebutuhan manakala itu memang harus diaudit dan pak rektor meminta kami untuk audit itu</p>	<p>Informan 7</p>
---	---	----------------	---	-------------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 42. Hasil Coding

Tema 6 : Tantangan

Sub Tema 1 : *Relational system - Material carrer*

Kategori 1 : Keberadaaan Fungsi Audit Internal yang belum berdiri sebagai lembaga yang terpisah

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Keberadaaan Fungsi Audit Internal yang belum berdiri sebagai lembaga yang terpisah	<i>Relational system - Material carrer</i>	Tantangan	ada kriteria keuangan dan sarana prasarana dan memang tidak tidak tidak menjadi poin besar apalagi kami di PTS kalau dalam dalam apa akreditasi itu poin keuangan itu tidak tidak pengelolaan keuangan itu tidak terlalu menjadi sesuatu yang penting sekali ya dengan akreditasi karena mungkin itu otonomi perguruan tinggi masing masing jadi pada intinya ketika kami sebagai perguruan tinggi itu bisa membiayai semua aktivitas di perguruan tinggi	Informan 6

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 43. Hasil Coding

Tema 6 : Tantangan

Sub Tema 1 : *Relational system - Material carrer*

Kategori 2 : Terbatasnya proses Sosialisasi

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Terbatasnya proses Sosialisasi	<i>Relational system - Material carrer</i>	Tantangan	Tidak pernah sosialisasi selama saya disini, krna mereka sudah tau semua, kita harus melakukan audit ini, mreka sdh paham	Informan 1
Terbatasnya proses Sosialisasi	<i>Relational system - Material carrer</i>	Tantangan	Karena mereka sudah paham, kami tidak pernah melakukan sosialisasi	Informan 2

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 44. Hasil Coding

Tema 6 : Tantangan

Sub Tema 2 : *Artifacts - Material carriers*

Kategori 1 : Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Tantangan	Ini sih kita di teknologi informasi kita gak ada, belum menggunakan aplikasi khusus. SOP qta ada beberapa SOP ya, untuk proses audit itu semuanya ada disitu yang itu kita lakukan berdasarkan pada apa namanya pelaksanaan setiap harinya disitu ya. Ya melaksanakan audit disitu, SOP ada banyak ada SOP audit keuangan, SOP auit aset , SOP audit kediplinan ada semua disitu. Didalam audit keuangan ada SOP cash opname, SOP audit SPJ	Informan 1
Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Tantangan	Terkait pelaksanaan sistem informasi masih menggunakan manual excel bgtu ya. Tantangannya ya karena itu rutin ya, mungkin krna belum menggunakan teknologi informasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan	Informan 2
Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Tantangan	Untuk sistem audit baru dibangun dengan my audit. Tapi yang sudah berjalan utk sistem keuangan sudah menggunakan sistem. Kita adop dari Biro Keuangan, dari RJM, kita adop dari mana-mana, sebagai dasar kami untuk audit.	Informan 3
Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit	<i>Artifacts - Material carriers</i>	Tantangan	Kebetulan kalau sistem kami belum memiliki ya, jadi teknisnya kita mengaudit itu masih manual review manual cuma memang tapi kelak untuk pelaporannya kami mengambil dari sistem itu mungkin ya. Jadi kami ambil datanya dari sistem lalu untuk evaluasi satu per satu dengan desk evaluasi. Inginnya itu terintegrasi antara audit yang kinerja dengan Audit keuangan itu sendiri. Untuk pelaporannya nanti sudah di-upload di situ kita tinggal ini bisa terlaksana berapa ini nantinya akan tersistem ya.	Informan 4

<p>Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit</p>	<p><i>Artifacts</i> - <i>Material carriers</i></p>	<p>Tantangan</p>	<p>Untuk proses audit jadi karena di UMS sudah tersistem, jadi di biro keuangan itu kan juga punya sistem jadi kami sebelum melakukan audit itu kami melihat sistem Auditee kami itu melaporkan ke Universitas itu bentuknya ada dua. Yaitu hardfile dan ada secara sistem nah kami melihat dulu secara sistem, jadi kami bisa tahu, oh di Fakultas hukum itu kegiatannya ini ini ini dananya cair sekian, dipakai untuk apa, itu secara sistem kemudian untuk bukti bukti kuitansinya segala macam itu kami dari fisik dari bukti fisik asli jadi kelihatan dipalsukan apa enggak TTD nya jadi tidak hanya dari sistem tapi juga dari sisi bukti tapi kalau untuk prosedur auditnya sendiri belum dengan sistem masih manual. Jadi kami combine kan antara manual dengan sistem. Kalau dalam sistem audit itu kan kita mengenal sampling, jadi ada jugdemen2 nya. Sistem itu memang memudahkan, tapi keabsahan dokumen keuangan itu juga perlu melihat ke dokumen fisiknya juga</p>	<p>Informan 5</p>
<p>Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit</p>	<p><i>Artifacts</i> - <i>Material carriers</i></p>	<p>Tantangan</p>	<p>Ada penggunaan aplikasi sistem tertentu enggak bu terkait dengan auditing ya. Kami menggunakan sistem ya tapi memang sistemnya tidak. Sebenarnya kemarin itu kami sudah pesan sistem gitu ya mbak. Tapi sampai saat ini itu enggak tahu nih yang pembuat sistemnya. Kami kepinginnya menyatu dengan sistem informasi di UDINU, itu yang belum bisa tapi kalau sistem tersendiri sudah. Kami kepinginnya ter integrasi jadi nanti laporannya itu bisa langsung dilihat. Kalau sekarang kan tersendiri nanti laporannya baru kita submit di sistem</p>	<p>Informan 6</p>

Belum memiliki Aplikasi Teknologi Informasi dalam proses audit	<i>Artifacts</i> - <i>Material carriers</i>	Tantangan	Sudah disetujui oleh WR PSD dan salah satu produk salah satu produk yang dihasilkan adalah standar pengelolaan keuangan yang ada sistemnya yang tersedia namanya adalah IFS. IFS itu integrated financial sistem nah ini sudah dibangun dikembangkan itu kerja sama antara WR PSD WR inovasi, mulai tahun ini kami sudah memakai. Itu nanti akan bisa terlihat oleh kami bagi pihak auditor dan pengawas itu mulai dari catatan dia mengusulkan dana untuk aktivitas tertentu	Informan 7
--	---	-----------	--	------------

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 45. Hasil Coding

Tema 6 : Tantangan

Sub Tema 3 : *Routines - Material carriers*

Kategori 1 : Keterbatasan SDM pada Fungsi Audit Internal

Kategori	Sub Tema	Tema	Transkrip	Informan
Keterbatasan SDM pada Fungsi Audit Internal	<i>Routines</i> - <i>Material carriers</i>	Tantangan	Ya ini kan mungkin kan kita ke depannya mungkin ada beberapa tuntutan ya, terkait dengan tadi ya manajemen resiko, itu harus kita lakukan ya maka kita kan mengarahnya audit berbasis resiko sesuai manajemen resiko dan pengenalan teknologi itu pasti akan berkembang ya nanti SPI mungkin ke depannya juga akan mengikuti perkembangan teknologi nanti untuk proses audit ke depan. Tidak ada kendala klo dari internal organisasi semua berjalan, untuk Gaya Kepemimpinan juga sdh baik	Informan 1
Keterbatasan SDM pada Fungsi Audit Internal	<i>Routines</i> - <i>Material carriers</i>	Tantangan	Ini tidak pernah kami lakukan karena merupakan aktivitas rutin yang kami lakukan.	Informan 2

Keterbatasan SDM pada Fungsi Audit Internal	<i>Routines</i> - <i>Material carriers</i>	Tantangan	Jadi kami kan setiap tahun untuk merekrut. Kami itu SDM nya enggak ada bu, cuma saya, bu eni dan ada dua staff auditor saya juga tahu diri saya tidak mungkin mengatakan bahwa pekerjaan saya sebanyak itu terus saya minta dong karyawannya endak saya mau. ya sudah dikasih itu ya sudah. Akhirnya kami pakainya ad hoc. Nah ad hoc itu siapa. Ad hoc itu satu, saya mengamati dosen dosen di ekonomi yang bsa saya rekrut, akuntansi siapa yang bisa bekerja dalam tanda petik. Kemudian yang kedua itu mahasiswa alumni.	Informan 3
Keterbatasan SDM pada Fungsi Audit Internal	<i>Routines</i> - <i>Material carriers</i>	Tantangan	Jadi karena kelembagaan kami itu hanya ada satu kepala saya, kemudian sekretarisnya Pak Bian, kemudian anggota BPI nya adalah Ibu Ingrid. Bertiga maka kami merasa bahwa kami tidak cukup mampu untuk melakukan semua aktivitas dan pekerjaan ini. 0:14:15 - 0:14:36 Sehingga kami membentuk satgas pada saat itu untuk memberikan masukan bagi kami terkait dengan instrumen dan lain sebagainya diaudit masing masing itu sesuai dengan kompetensi mereka masing-masing	Informan 7

Sumber : Data diolah, 2022

PAPER NAME

TA-21.G3.0002.docx

WORD COUNT

22683 Words

CHARACTER COUNT

152341 Characters

PAGE COUNT

137 Pages

FILE SIZE

126.8KB

SUBMISSION DATE

Dec 13, 2022 11:57 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 13, 2022 11:59 AM GMT+7

● 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 7% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks